

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS  
MODERASI BERAGAMA DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL  
DI SD BHRUL MAGHFIROH KOTA MALANG**

**TESIS**

**Oleh:**

**THOMAS MUHAMMAD YUSUF**

**NIM 2212120160**



**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MA'HAD ALY AL-HIKAM  
MALANG  
2024**



STAI MA'HAD ALY AL-HIKAM MALANG

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS  
MODERASI BERAGAMA DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL  
DI SD BHRUL MAGHFIROH KOTA MALANG**

TESIS

Diajukan kepada  
Pascasarjana Sekolah Tinggi Agama Islam “Ma’had Aly Al-Hikam” Malang  
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan  
Program Magister Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Thomas Muhammad Yusuf

NIM 2212120160

Dosen Pembimbing:

Dr. Abd. Azis Tata Pangarsa, M.Pd.

Dr. Siti Mutholingah, M.Pd.I.

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MA’HAD ALY AL-HIKAM  
MALANG  
2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

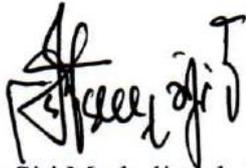
Tesis dengan judul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama dengan Pendekatan Kontekstual di SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang” ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Malang, 22 April 2024.  
Pembimbing I



Dr. Abd. Azis Tata Pangarsa, M.Pd.  
NIY. 077.06.037

Malang, 22 April 2024.  
Pembimbing II



Dr. Siti Mutholingah, M.Pd.I.  
NIY. 077.06.035

Malang, 22 April 2024.  
Mengetahui,  
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

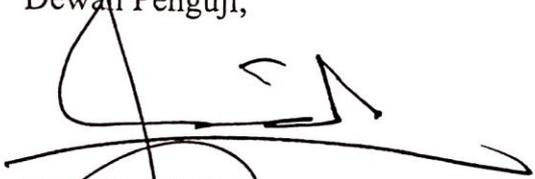


Dr. Umi Salamah, M.Pd.I.  
NIY. 077.06.034

## LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama dengan Pendekatan Kontekstual di SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang” ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 29 April 2024.

Dewan Penguji,

  
Prof. Dr. H. Kasuwi Saiban, M.Ag.  
NIY. 077.05.011

**Ketua Penguji**

  
Dr. Zaenu Zuhdi, Lc., M.HI.  
NIY. 077.06.016

**Penguji Utama**

  
Dr. Abd. Azis Tata Pangarsa, M.Pd.  
NIY. 077.06.037

**Pembimbing I**

  
Dr. Siti Mutholingah, M.Pd.I.  
NIY. 077.06.035

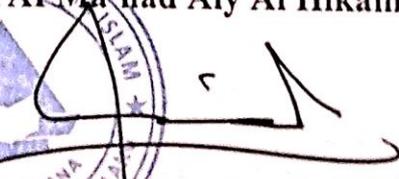
**Pembimbing II**

Mengetahui,

**Kaprodi  
Magister Pendidikan Agama Islam**

  
Dr. Umi Salamah, M.Pd.I.  
NIY. 077.06.034

**Direktur Pascasarjana  
STAI Mahad Aly Al Hikam**

  
Prof. Dr. H. Kasuwi Saiban, M.Ag.  
NIY. 077.05.011



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Thomas Muhammad Yusuf  
NIM : 2212120160  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Raya Tajinan RT/RW. 16/07 Desa. Tajinan Kec. Tajinan  
Kab. Malang Jawa Timur 65172.

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya. Kecuali yang tertulis dan disebutkan referensinya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tesis ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Malang, 20 April 2024

Yang membuat pernyataan,



Thomas Muhammad Yusuf  
NIM. 2212120160

## MOTTO

أَحَبُّ الدِّينِ إِلَى اللَّهِ الْحَنِيفِيَّةُ السَّمْحَةُ

“Agama yang paling dicintai oleh Allah adalah ajaran yang lurus dan toleran.”  
(HR.Bukhori. No.30).

STAIMA AL-HIKAM

## PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk:

1. Orang tua tercinta Ayahanda H. Mohammad Thoha (Alm) dan Ibunda Hj. Masyruhhah (Almh) semoga Allah *Ta'ālā* memberikan pahala dan derajat yang tinggi disisiNya. Dan mertua tercinta yang selalu memberikan semangat dan doanya untuk saya Ayahanda Sayidi dan Ibunda Muslichah semoga Allah *Ta'ālā* selalu memberikan keberkahan, kesehatan, dan kebahagiaan dalam hidup bapak ibu.
2. *Murobbi ar-Rūh* KH. Luqman Al-Karim *Allāhu Yarham*, *Murobbi ar-Rūh* Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Bisri, MS. *Murobbi ar-Rūh* Al-Habib Al-Ustadz Dr. Abdurrahman bin Thoha Al-Habsyi. Semoga Allah *Ta'ālā* memberikan penjagaan, keberkahan, kesehatan dan derajat yang tinggi disisiNya.
3. Istri terkasih Chalimatus Sa'diyah, S.Pd. Terima kasih untuk sayangnya, cintanya, perhatiannya, yang selalu mendoakan, mendampingi, mensupport untuk lebih baik dan terbaik. Semoga Allah *Ta'ālā* memberikan keindahan, kebaikan, keberkahan, kesehatan dan afiyah dalam hidup kita.
4. Putri tersayang Hasnah Ruqoyyah. Semoga Allah *Ta'ālā* memberikan segala kebaikan dan keberkahan untukmu nak.
5. Kakak-kakak, mbak-mbak, dan adik-adik saya, terima kasih sudah menjadi bagian dari proses perjalanan dan pembelajaran hidup. Semoga kita selalu dalam penjagaan dan hidayah Allah *Ta'ālā*.

## ABSTRAK

Muhammad Yusuf, Thomas. 2024. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama dengan Pendekatan Kontekstual di SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang. Tesis, Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had Aly Al Hikam Malang. Pembimbing: Dr. Abd. Azis Tata Pangarsa, M.Pd dan Dr. Siti Mutholingah, M.Pd.I.

**Kata kunci:** Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendekatan Kontekstual, Moderasi Beragama.

SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang (SDBM) merupakan sekolah swasta yang telah menerapkan moderasi beragama dalam pembelajaran PAI dengan pendekatan kontekstual. Pada strategi pembelajaran kontekstual guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan banyak memberikan contoh nyata sikap moderat, yaitu sikap saling menghormati, saling sapa, hidup damai, menghargai perbedaan, peduli sesama, dan sikap baik lainnya.

Penelitian ini difokuskan pada konsep, implementasi, dan implikasi pembelajaran PAI berbasis moderasi beragama dengan pendekatan kontekstual di SDBM. Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan penelitian kualitatif dengan rancangan studi kasus. Latar penelitian ini di kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler di SDBM. Sumber data penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, para guru, dan siswa-siswi yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran PAI. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen kunci penelitian ini pada dasarnya adalah peneliti sendiri, namun untuk mempermudah peneliti, instrumen penelitian berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi juga digunakan. Data dianalisis melalui proses deskripsi, kondensasi, kategorisasi, dan interpretasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) konsep pembelajaran PAI berbasis moderasi beragama dengan pendekatan kontekstual di SDBM mengacu pada prinsip *Islam Wasathiyah* yaitu Islam yang *rahmatan lil 'ālamīn* Nahdatul Ulama (NU). (2) implementasi pembelajaran PAI berbasis moderasi beragama dengan pendekatan kontekstual di SDBM dilaksanakan melalui penerapan P5 Kurikulum Merdeka, penyusunan modul moderasi beragama, penerapan strategi pembelajaran kontekstual di kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler, dan pelaksanaan evaluasi proses implementasi pembelajaran melalui asesmen formatif dan asesmen sumatif. (3) implikasi pembelajaran PAI berbasis moderasi beragama dengan pendekatan kontekstual di SDBM secara umum cukup terlihat berdampak positif pada siswa, dan sudah sesuai dengan harapan guru meskipun belum sempurna. Hal ini terbukti dari tercapainya indikator moderasi beragama dan berkembangnya nilai-nilai moderasi beragama yang meliputi komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan, dan penerimaan terhadap tradisi; dan sikap sosial siswa-siswi SDBM meliputi, sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, dan sopan santun.

## ABSTRACT

Muhammad Yusuf, Thomas. 2024. Learning Islamic Education Based on Religious Moderation with a Contextual Approach at SD Bahrul Maghfiroh Malang City. Thesis, Master of Islamic Education, Postgraduate of Islamic College Ma'had Aly Al Hikam Malang. Supervisor: Dr. Abd. Azis Tata Pangarsa, M.Pd and Dr. Siti Mutholingah, M.Pd.I.

**Keywords:** Islamic Religious Education (PAI) Learning, Contextual Approach, Religious Moderation.

SD Bahrul Maghfiroh Malang City (SDBM) is a private school that has implemented religious moderation in PAI learning with a contextual approach. In contextual learning strategies, teachers associate the material taught with students' real-world situations and provide many concrete examples of moderate attitudes, namely mutual respect, greet each others, living peacefully, respecting differences, caring for others, and other good attitudes.

This research focused on the concept, implementation, and implications of religious moderation-based PAI learning with a contextual approach in SDBM. This research was carried out with a qualitative research approach with a case study design. The point of this research is in intracurricular, co-curricular, and extracurricular activities at SDBM. The source of this research data consists of school principal, teachers, and students involved in PAI learning activities. Data was collected by observation, interview, and documentation techniques. The key instrument of this research is basically the researcher himself, but to make it easier for the researcher, research instruments in form of observation, interviews, and documentation was also used. Data is analyzed through processes of description, condensation, categorization, and interpretation.

The results showed that: (1) the concept of PAI learning based on religious moderation with a contextual approach in SDBM refers to the principles of Wasathiyah Islam, namely Islam that rahmatan lil 'ālamīn Nahdatul Ulama (NU). (2) the implementation of religious moderation-based PAI learning with a contextual approach in SDBM is conducted through the application of P5 Curriculum Merdeka, preparation of religious moderation modules, application of contextual learning strategies in intracurricular, co-curricular, and extracurricular activities, and implementation of evaluation of the learning implementation process through formative assessment and summative assessment. (3) the implications of PAI learning based on religious moderation with a contextual approach in SDBM are generally quite visible to have a positive impact on students, and are in accordance with teacher expectations even though they are not perfect. This is evident from the achievement of indicators of religious moderation and the development of religious moderation values which include national commitment, tolerance, non-violence, and acceptance of tradition; and social attitudes of SDBM students include, honesty, discipline, responsibility, tolerance, mutual assistance, and courtesy.

Penerjemah, Lulusan Program Studi Tadris Bahasa Inggris, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.  M. Ervan Zulkarnain, S. Pd.	Tanggal 20-04-2024	Validasi,  Tim Bahasa STAI MA'had Aly Al-Hikam
---	-----------------------	--

STAIMA AL-HIKAM

## مستخلص البحث

محمد يوسف، توماس. ٢٠٢٤. تعلم التربية الإسلامية على أساس الاعتدال الديني مع نهج سياقي في مدرسة ابتدائية بحر المغفرة بمدينة مالانج. أطروحة الماجستير في التربية الإسلامية، دراسات عليا من الكلية الإسلامية معهد علي الحكم مالانج. المشرف الأول: د. عبد العزيز تاتا فانغارسا، الماجستير. والمشرف الثاني: د. سيتي موطالينغاه، الماجستير.

**الكلمات الرئيسية:** تعلم التربية الدينية الإسلامية ، النهج السياقي ، الاعتدال الديني.

كانت المدرسة الابتدائية بحر المغفرة بمدينة مالانج هي مدرسة خاصة نفذت الاعتدال الديني في تعلم التربية الإسلامية بنهج سياقي. في استراتيجيات التعلم السياقي ، يربط المعلمون المواد التي يتم تدريسها بمواقف الطلاب في العالم الحقيقي ويقدمون العديد من الأمثلة الملموسة على المواقف المعتدلة ، وهي الاحترام المتبادل ، والتحية ، والعيش بسلام ، واحترام الاختلافات ، ورعاية الآخرين ، وغيرها من المواقف الجيدة.

ركز هذا البحث على مفهوم وتنفيذ وآثار تعلم التربية الدينية الإسلامية القائم على الاعتدال الديني مع نهج سياقي في المدرسة الابتدائية بحر المغفرة. تم إجراء هذا البحث بنهج بحث نوعي مع تصميم دراسة حالة. خلفية هذا البحث في الأنشطة داخل المناهج التعليمية واللامنهجية في المدرسة الابتدائية بحر المغفرة. يتكون مصدر بيانات البحث هذه من مدير المدرسة والمعلمين والطلاب المشاركين في أنشطة تعلم التربية الدينية الإسلامية. تم جمع البيانات عن طريق تقنيات الملاحظة والمقابلات والتوثيق. الأداة الرئيسية لهذا البحث هي في الأساس الباحث نفسه ، ولكن لتسهيل الأمر على الباحثين، يتم أيضا استخدام أدوات البحث في شكل الملاحظة والمقابلات والتوثيق. يتم تحليل البيانات من خلال عمليات الوصف والتكثيف والتصنيف والتفسير.

أظهرت النتائج ما يلي: (١) مفهوم تعلم التربية الدينية الإسلامية القائم على الاعتدال الديني مع نهج سياقي في المدرسة الابتدائية بحر المغفرة يشير إلى مبادئ الإسلام الوسطية ، أي الإسلام رحمة للعالمين نَهضة العلماء (٢) تنفيذ تعلم التربية الدينية الإسلامية على أساس الاعتدال الديني مع نهج سياقي في المدرسة الابتدائية بحر المغفرة من خلال تطبيق المنهج المستقل ف-٥ وإعداد وحدات الاعتدال الديني ، تطبيق استراتيجيات التعلم السياقي في الأنشطة داخل المناهج الدراسية والمناهج التعليمية واللامنهجية، وتنفيذ تقييم عملية تنفيذ التعلم من خلال التقييم التكويني والتقييم الختامي.

(٣) الآثار المترتبة على تعلم التربية الدينية الإسلامية القائم على الاعتدال الديني مع نهج سياقي في المدرسة الابتدائية بحر المغفرة واضحة بشكل عام ليكون لها تأثير إيجابي على الطلاب ، وتتوافق مع توقعات المعلم على الرغم من أنها ليست مثالية. ويتضح ذلك من تحقيق مؤشرات الاعتدال الديني وتنمية قيم الاعتدال الديني، بما في ذلك الالتزام الوطني والتسامح ونبد العنف وقبول التقاليد؛ وتشمل المواقف الاجتماعية لطلاب المدرسة الابتدائية بحر المغفرة الصدق والانضباط والمسؤولية والتسامح والمساعدة المتبادلة والمجاملة.

Penerjemah, Lulusan Prodi S2 Keguruan Bahasa Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.	Tanggal 19-04-2024	Validasi,
Moh. Rozy Zamroni, M.Pd.		Tim Bahasa STAI MA'had Aly Al-Hikam

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah, tercurah kehadiran Allah *Ta'ālā* yang telah memberikan hidayahNya dan taufikNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis dengan judul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama dengan Pendekatan Kontekstual di SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang” dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Sayidina Muhammad beserta keluarga dan para sahabatnya yang selalu diharapkan syafaatnya.

Terima kasih dan penghormatan tak terhingga penulis persembahkan untuk semua pihak yang membantu penyusunan tesis ini. Ucapan terima kasih dan penghormatan setulus-tulusnya penulis sampaikan kepada:

1. *Murabbi ar-Rūh* Dr. KH. Ahmad Hasyim Muzadi *Allāhu Yarham* selaku pendiri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang. Semoga Allah *Ta'ālā* memberikan pahala dan derajat yang tinggi disisiNya.
2. Dr. Muhammad Nurcholiq, M.Pd, selaku ketua STAI “Ma’had Aly Al-Hikam” Malang. Semoga Allah *Ta'ālā* selalu memberikan keberkahan, kesehatan dan kebahagiaan kepada ustadz.
3. Prof. Dr. H. Kasuwi Saiban, M.Ag, selaku direktur pascasarjana STAI “Ma’had Aly Al-Hikam” Malang yang selalu mendoakan kebaikan, membimbing, dan memotivasi kami untuk segera menyelesaikan studi ini. Semoga Allah *Ta'ālā* selalu memberikan keberkahan, kesehatan dan kebahagiaan kepada prof.
4. Dr. Umi Salamah, M.Pd.I, selaku ketua program studi magister pendidikan agama Islam pascasarjana STAI “Ma’had Aly Al-Hikam” Malang yang selalu mendoakan kebaikan, membimbing, dan memotivasi kami untuk segera menyelesaikan studi ini. Semoga Allah *Ta'ālā* selalu memberikan keberkahan, kesehatan dan kebahagiaan kepada ustadzah.

5. Dr. Abd. Azis Tata Pangarsa, M.Pd dan Dr. Siti Mutholingah, M.Pd.I selaku dosen pembimbing saya, terima kasih atas segala bimbingan, pembelajaran hidup, dan doanya. Semoga Allah *Ta'ālā* membalas ustadz dan ustadzah dengan kebaikan yang banyak.
6. Segenap dosen pengajar program studi magister pendidikan agama Islam pascasarjana STAI “Ma’had Aly Al-Hikam” Malang yang banyak memberikan ilmu, bimbingan, dan doa kepada kami. Semoga Allah *Ta'ālā* membalas ustadz dan ustadzah dengan kebaikan yang banyak.
7. Segenap ustadz, ustadzah, siswa dan siswi SD Bahrul Maghfiroh yang sangat banyak membantu penulis dalam penyelesaian tesis ini. Semoga Allah *Ta'ālā* membalas anda semua dengan kebaikan yang banyak.
8. Sahabat-sahabatku program studi magister pendidikan agama Islam pascasarjana STAI “Ma’had Aly Al-Hikam” Malang angkatan 2022 yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu. Terima kasih untuk kebersamaan yang memberikan warna dalam studi S2 ini. Semoga Allah *Ta'ālā* memberikan kesuksesan dan keberkahan untuk *antum* semua.

Tesis ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karenanya penulis mengharap masukan, saran dan kritik yang konstruktif untuk perbaikan tesis ini. Dan semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Malang, 20 April 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, featuring a stylized 'T' at the beginning and a series of loops and horizontal strokes that form the rest of the name.

Thomas Muhammad Yusuf  
NIM. 2212120160

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN LOGO.....	ii
HALAMAN JUDUL .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iv
LEMBAR PENGESAHAN .....	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
مستخلص البحث .....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xxiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
1. Manfaat Teoritis .....	11
2. Manfaat Praktis.....	11
E. Orisinalitas Penelitian.....	12
F. Definisi Istilah.....	26

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).....	26
2. Pendekatan Kontekstual .....	26
3. Moderasi Beragama .....	26
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>28</b>
A. Perspektif Teoretis .....	28
1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).....	28
a. Pengertian Pembelajaran .....	28
b. Komponen-komponen Pembelajaran.....	30
c. Pendidikan Agama Islam (PAI).....	35
d. Hakikat PAI.....	38
e. Dasar dan Tujuan PAI.....	40
f. Ruang Lingkup PAI.....	46
g. Perencanaan Proses Pembelajaran PAI.....	47
h. Penilaian Hasil Belajar PAI.....	49
2. Pendekatan Kontekstual .....	51
a. Pengertian Pendekatan Kontekstual.....	51
b. Strategi dan Prinsip Pembelajaran Kontekstual .....	53
c. Komponen Pembelajaran Kontekstual .....	55
d. Penerapan Pembelajaran Kontekstual.....	58
e. Karakteristik Pembelajaran Kontekstual .....	59
f. Perbedaan Pembelajaran Kontekstual dengan Pembelajaran Konvensional.....	60
g. Kelebihan Pembelajaran Kontekstual .....	62
h. Kekurangan Pembelajaran Kontekstual .....	63
3. Moderasi Beragama .....	65
a. Pengertian dan Konsep Moderasi Beragama.....	65
b. Landasan Moderasi Beragama .....	70
c. Prinsip Moderasi Beragama .....	71
d. Indikator Moderasi Beragama .....	73
e. Implementasi Moderasi Beragama .....	74
f. Acuan Nilai-nilai Moderasi Beragama.....	75

g. Konsep Toleransi Antar Umat Beragama .....	84
B. Kerangka Berpikir .....	87
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>88</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	88
B. Kehadiran Peneliti .....	88
C. Latar Penelitian.....	89
D. Data dan Sumber Data Penelitian.....	90
E. Pengumpulan Data.....	91
F. Analisis Data.....	93
G. Keabsahan Data.....	94
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN .....</b>	<b>96</b>
A. Gambaran Umum Latar Penelitian.....	96
1. Profil SD Bahrul Maghfiroh .....	96
2. Sejarah Singkat Berdirinya SD Bahrul Maghfiroh .....	97
3. Visi, Misi, Tujuan dan Motto SD Bahrul Maghfiroh.....	98
4. Program Unggulan SD Bahrul Maghfiroh .....	100
5. Fasilitas SD Bahrul Maghfiroh .....	100
6. Struktur Organisasi SD Bahrul Maghfiroh.....	101
7. Galeri Prestasi Siswa-Siswi SD Bahrul Maghfiroh .....	102
B. Paparan Data Penelitian.....	103
1. Konsep Pembelajaran PAI Berbasis Moderasi Beragama dengan Pendekatan Kontekstual di SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang .....	103
2. Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Moderasi Beragama dengan Pendekatan Kontekstual di SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang.....	108
3. Implikasi Pembelajaran PAI Berbasis Moderasi Beragama dengan Pendekatan Kontekstual di SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang .....	124
C. Temuan Penelitian .....	130

1. Konsep Pembelajaran PAI Berbasis Moderasi Beragama dengan Pendekatan Kontekstual di SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang .....	130
2. Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Moderasi Beragama dengan Pendekatan Kontekstual di SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang .....	131
3. Implikasi Pembelajaran PAI Berbasis Moderasi Beragama dengan Pendekatan Kontekstual di SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang .....	133
<b>BAB V PEMBAHASAN</b> .....	134
A. Konsep Pembelajaran PAI Berbasis Moderasi Beragama dengan Pendekatan Kontekstual di SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang .....	134
B. Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Moderasi Beragama dengan Pendekatan Kontekstual di SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang .....	138
C. Implikasi Pembelajaran PAI Berbasis Moderasi Beragama dengan Pendekatan Kontekstual di SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang .....	149
<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	152
A. Kesimpulan .....	152
B. Implikasi .....	154
C. Saran .....	156
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	157
<b>LAMPIRAN</b> .....	164
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	216

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian .....	20
Tabel 2.1. Nilai dan Butiran Nilai Moderasi Beragama Kemenag .....	79

STAIMA AL-HIKAM

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Berpikir .....	87
Gambar 4.1. KBM Mata Pelajaran PAI Materi Moderasai Beragama di Kelas V SDBM .....	118
Gambar 4.2. Tanamkan Sikap Moderat Sejak Dini. Siswa SDBM Sedang Melaksanakan Bakti Sosial Yaitu Memberi Bantuan Sembako untuk Anak-anak di Panti Asuhan Agama Katolik .....	121
Gambar 4.3. Tumbuhkan Nilai-nilai Kebangsaan dan Kebhinekaan. Guru dan Siswa Melaksanakan Upacara Bendera Sebelum KBM di Halaman SDBM.....	128

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian .....	165
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	166
Lampiran 3. Lembar Bimbingan Tesis.....	167
Lampiran 4. Data Dokumentasi Keterlibatan Peniliti Dalam Penelitian ...	169
Lampiran 5. Foto Banner Pigura Profil Identitas SDBM.....	178
Lampiran 6. Foto Banner Pigura Visi, Misi, Tujuan dan Motto SDBM....	179
Lampiran 7. Struktur Organisasi SDBM Tahun 2023 – 2024 .....	180
Lampiran 8. Jadwal Pelajaran Kelas V SDBM Tahun 2023 – 2024.....	181
Lampiran 9. Presensi Kelas V SDBM Tahun 2023 – 2024 .....	182
Lampiran 10. Instrumen Penelitian .....	184
Lampiran 11. Trasnkrip Wawancara Informan Ke 1 .....	190
Lampiran 12. Trasnkrip Wawancara Informan Ke 2 .....	205
Lampiran 13. Trasnkrip Wawancara Informan Ke 3 .....	206
Lampiran 14. Trasnkrip Wawancara Informan Ke 4 .....	207
Lampiran 15. Trasnkrip Wawancara Informan Ke 5 .....	208
Lampiran 16. Trasnkrip Wawancara Informan Ke 6 .....	209
Lampiran 17. Trasnkrip Wawancara Informan Ke 7 .....	210
Lampiran 18. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	211
Lampiran 19. Riwayat Hidup Mahasiswa .....	216

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Pengertian

Transliterasi adalah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini adalah nama Arab dari Bangsa Arab. Sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab –semisal penulis asal Indonesia–, ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam catatan kaki maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi.

Transliterasi yang digunakan di STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, mengacu pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543/u/1987 tentang Transliterasi Arab–Latin, kendati ada beberapa pengecualian yang dipandang perlu untuk mempermudah penulisan.<sup>1</sup>

### B. Konsonan

Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin
أ	Tidak dilambangkan	ض	Dh
ب	B	ط	Th
ت	T	ظ	Zh
ث	Ts	ع	' (koma terbalik)

<sup>1</sup> Rosidin, dkk, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang*, (Malang: 18 Januari 2023). pp. 65-67.

ج	J	غ	Gh
ح	H	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dz	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sy	هـ	H
ص	Sh	ء	' (Apostrof)
		ي	Y

### C. Keterangan Tambahan

#### 1. Huruf Vokal

Transliterasi vokalisasi, yaitu:

Vokal Pendek	a	ـَ	i	ـِ	u	ـُ
Vokal Panjang ( <i>mad</i> )	ā	ـَـ	ī	ـِـ	ū	ـُـ
Vokal Diftong	ay	ـِـ	aw	ـُـ		

#### 2. Kata yang diakhiri oleh *ta'marbuthah* (ة) ditransliterasikan dengan huruf

“h”. Jika kata terletak pada bagian pertama frasa, maka *ta'marbuthah* ditransliterasikan dengan huruf “t”. Contoh:

أهلية	=	ahliyyah
سورة البقرة	=	sūrat al-Baqarah, not sūrah al- Baqarah

3. Artikel *alīf-lām* (ال) ditransliterasikan sebagai *al-*. Akan tetapi, jika terletak setelah kata sambung, maka artikel *alīf-lām* ditransliterasikan sebagai *'l-*.

Contoh:

---

أهل السنة والجماعة = *ahl al-sunnah wa 'l-jamā'ah*

---

4. Ayat al-Qur'an ditransliterasikan sesuai dengan bunyi pelafalannya (*pronunciation*). Contoh:

---

يا أيها الناس = *yā ayyuha 'n-nās*, bukan *yā ayyuhā al-nās*

---

ذلك الكتاب لا ريب فيه = *dzālika 'l-kitābu lā rayba fīh*, bukan *zhālik al-kitāb*  
= *lā rayb fīh*

---



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
MA'HAD ALY AL-HIKAM MALANG  
TERAKREDITASI "B"**

**SARJANA (S1)**

**Pendidikan Agama Islam TERAKREDITASI "BAIK SEKALI" SK Nomor: 14051/SK/BAN-PT/Aked/S/XII/2021**

**Manajemen Pendidikan Islam TERAKREDITASI "BAIK SEKALI" SK Nomor: 584/SK/LAMDIAK/AK/S/XI/2022**

**Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah TERAKREDITASI SK Nomor: 7248/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/X/2022**

**PASCASARJANA (S2)**

**Pendidikan Agama Islam TERAKREDITASI SK Nomor: 6699/SK/BAN-PT/Ak/M/X/2022**

Jl. Cengger Ayam No. 24 Malang 65141 Telp. 081259438226

website: [www.staima-alhikam.ac.id](http://www.staima-alhikam.ac.id), e-mail: [2003@staima-alhikam.ac.id](mailto:2003@staima-alhikam.ac.id)

Nomor : 963/U/MA.C3/02/IX/2023  
Lamp : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
**Kepala SD Bahrul Maghfiroh**  
di  
Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dalam rangka menyelesaikan tugas studi di Program Pascasarjana (S-2) STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, mahasiswa diwajibkan melakukan penelitian untuk penulisan skripsi.

Terkait hal tersebut, maka kami mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu agar dapat mengizinkan mahasiswa kami:

Nama : Thomas Muhammad Yusuf  
NIM : 2212120160  
Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul "PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS MODERASI BERAGAMA DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI SD BAHRUL MAGHFIROH KOTA MALANG."

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Malang, 15 September 2023  
Direktur Pascasarjana,



**Prof. Dr. Kasuwi Saiban, M.Ag.**



YAYASAN BAHRUL MAGHFIROH CINTA INDONESIA

**SD BAHRUL MAGHFIROH**

Jl. Joyo Agung No. 02 Telp. 081 79603835

Email : [sdbahrulmaghfiroh67@gmail.com](mailto:sdbahrulmaghfiroh67@gmail.com)**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor: 532 / SDBM / III / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ima Muarofah, M.Pd.  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Nama Sekolah : SD Bahrul Maghfiroh  
Alamat Instansi : Jalan Joyo Agung No 2 Tlogomas, Lowokwaru, Kota Malang

Menerangkan bahwa:

Nama : Thomas Muhammad Yusuf  
NIM : 2212120160  
Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Universitas : STAI Ma'had Aly Al-Hikam

Yang bersangkutan benar telah melaksanakan Penelitian/ Survei di SD Bahrul Maghfiroh pada tanggal 13 April 2023 sampai dengan tanggal 20 Maret 2024, untuk memenuhi tugas akhir Tesis dengan judul "PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS MODERASI BERAGAMA DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI SD BAHRUL MAGHFIROH KOTA MALANG."

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai syarat memenuhi tugas akhir Tesis.

Malang, 20 Maret 2024

Kepala SD Bahrul Maghfiroh

Ima Muarofah, M.Pd.



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
MA'HAD ALY AL-HIKAM MALANG  
TERAKREDITASI "B"**

**SARJANA (S1)**

Pendidikan Agama Islam TERAKREDITASI "BAIK SEKALI" SK Nomor: 14051/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2021

Manajemen Pendidikan Islam TERAKREDITASI "BAIK SEKALI" SK Nomor: 584/SK/LAMDIK/AK/S/XI/2022

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah TERAKREDITASI SK Nomor: 7248/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/X/2022

**PASCASARJANA (S2)**

Pendidikan Agama Islam TERAKREDITASI SK Nomor: 6699/SK/BAN-PT/Ak/M/X/2022

Jl. Cengger Ayam No. 25 Malang 65141 Telp. 081259438226

website: [www.staima-alhikam.ac.id](http://www.staima-alhikam.ac.id), e-mail: [2003@staima-alhikam.ac.id](mailto:2003@staima-alhikam.ac.id)

**LEMBAR BIMBINGAN TESIS  
STAI Ma'had Aly Al - Hikam Malang**

**Nama** : THOMAS MUHAMMAD YUSUF  
**NIM** : 2212120160  
**Prodi** : Pendidikan Agama Islam  
**Pembimbing** : Dr. Abd. Azis Tata Pangarsa, M.Pd.  
**Judul** : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama dengan Pendekatan Kontekstual di SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang

NO	TGL/BLN/THN	BAB YANG DI KONSULTASIKAN	PARAF PEMBIMBING
1	13 April 2023	Proposal tesis	
2	19 April 2023	Judul dan latar belakang	
3	20 April 2023	Revisi judul dan latar belakang	
4	20 April 2023	ACC judul dan latar belakang	
5	13 Mei 2023	Konteks penelitian	
6	20 Mei 2023	ACC BAB I, dan melanjutkan BAB II, dan BAB III	
7	9 Juli 2023	ACC BAB I, BAB II, dan BAB III	
8	10 Juli 2023	ACC maju ujian proposal tesis	
9	7 November 2023	Revisi tesis, dan instrumen penelitian	
10	28 Februari 2024	BAB IV, BAB V, dan BAB VI	
11	19 April 2024	Revisi Implikasi dan Abstrak	
12	20 April 2024	ACC Maju Ujian Tesis	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Abd. Azis Tata Pangarsa, M.Pd.

Malang, 22 April 2024  
Mengetahui,  
Kaprodi Pascasarjana

Dr. Umi Salamah, M.Pd.I.



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
MA'HAD ALY AL-HIKAM MALANG  
TERAKREDITASI "B"**

**SARJANA (S1)**

Pendidikan Agama Islam TERAKREDITASI "BAIK SEKALI" SK Nomor: 14051/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2021

Manajemen Pendidikan Islam TERAKREDITASI "BAIK SEKALI" SK Nomor: 584/SK/LAMDIK/AK/S/XI/2022

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah TERAKREDITASI SK Nomor: 7248/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/X/2022

**PASCASARJANA (S2)**

Pendidikan Agama Islam TERAKREDITASI SK Nomor: 6699/SK/BAN-PT/Ak/M/X/2022

Jl. Cengger Ayam No. 25 Malang 65141 Telp. 081259438226

website: [www.staima-alhikam.ac.id](http://www.staima-alhikam.ac.id), e-mail: [2003@staima-alhikam.ac.id](mailto:2003@staima-alhikam.ac.id)

**LEMBAR BIMBINGAN TESIS  
STAI Ma'had Aly Al - Hikam Malang**

**Nama** : THOMAS MUHAMMAD YUSUF  
**NIM** : 2212120160  
**Prodi** : Pendidikan Agama Islam  
**Pembimbing** : Dr. Siti Mutholingah, M.Pd.I.  
**Judul** : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama dengan Pendekatan Kontekstual di SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang

NO	TGL/BLN/THN	BAB YANG DI KONSULTASIKAN	PARAF PEMBIMBING
1	13 April 2023	Proposal tesis	<i>Siti Mutholingah</i>
2	19 April 2023	Judul dan latar belakang	<i>Siti Mutholingah</i>
3	20 April 2023	Revisi judul dan latar belakang	<i>Siti Mutholingah</i>
4	20 April 2023	ACC judul dan latar belakang	<i>Siti Mutholingah</i>
5	13 Mei 2023	Konteks penelitian	<i>Siti Mutholingah</i>
6	20 Mei 2023	ACC BAB I dan melanjutkan BAB II dan BAB III	<i>Siti Mutholingah</i>
7	10 Juli 2023	ACC BAB I, BAB II dan BAB III	<i>Siti Mutholingah</i>
8	21 Juli 2023	ACC maju ujian proposal tesis	<i>Siti Mutholingah</i>
9	7 November 2023	Revisi tesis, dan instrumen penelitian	<i>Siti Mutholingah</i>
10	28 Februari 2024	BAB IV, BAB V, dan BAB VI	<i>Siti Mutholingah</i>
11	19 April 2024	Revisi Implikasi dan Abstrak	<i>Siti Mutholingah</i>
12	20 April 2024	ACC Maju Ujian Tesis	<i>Siti Mutholingah</i>

Malang, 22 April 2024  
Mengetahui,  
Kaprodi Pascasarjana

Dosen Pembimbing II,

Dr. Siti Mutholingah, M.Pd.I.

Dr. Umi Salamah, M.Pd.I.

**DATA DOKUMENTASI:  
KETERLIBATAN PENELITI DALAM PROSES PENELITIAN**



Gambar : Peneliti di depan Gedung SD Bahrul Maghfiroh.



Gambar : Peneliti di Aula SD Bahrul Maghfiroh.



Gambar : Peneliti Wawancara dengan Guru PAI SD Bahrul Maghfiroh

Ustadz. Ahmad Qomaruzzaman, S.Pd.



Gambar : Peneliti Wawancara dengan Kepala SD Bahrul Maghfiroh  
Ustadzah. Ima Muarrofah, M.Pd.



Gambar : Peneliti Wawancara dengan Wali Kelas V SD Bahrul Maghfiroh  
Ustadzah. Galuh Sekar Sari, S.Pd.



Gambar : Peneliti Wawancara dengan Waka Kurikulum SD Bahrul Maghfiroh

Ustadzah. Najmatun Nazihah, S.Pd.



Gambar : Peneliti Wawancara dengan Tata Usaha SD Bahrul Maghfiroh  
Ustadz. Adesetyawan P.P., S.Pd.



Gambar : Peneliti Wawancara dengan siswa kelas V SD Bahrul Maghfiroh  
M. Zaini N., Haidar Al Faruq, Davin Al-Abid Digtama, dan Haedar Azka Al Maliki.



Gambar : Peneliti Wawancara dengan siswi kelas V SD Bahrul Maghfiroh

Halimatus Sa'diyah, Sabrina Leana Azzahra, Raisa Tiara, dan Ferlita Dwi Anggraini.



Gambar : Observasi Ke-1 Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di Kelas V SD Bahrul Maghfiroh.



Gambar : Observasi Ke-2 Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Mata Pelajaran PAI Materi Moderasi Beragama di Kelas V SD Bahrul Maghfiroh.



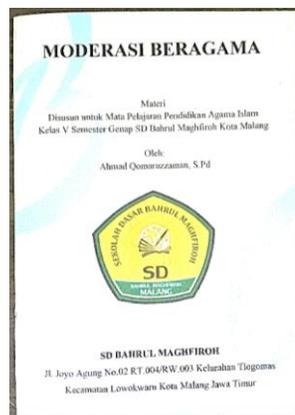
Gambar : Observasi Ke-3 Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Mata Pelajaran PAI Materi Moderasi Beragama di Kelas V SD Bahrul Maghfiroh.



Gambar : Observasi Ke-3 Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Mata Pelajaran PAI Materi Moderasi Beragama di Kelas V SD Bahrul Maghfiroh.



Gambar : Setelah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Mata Pelajaran PAI Materi Moderasi Beragama di Kelas V SD Bahrul Maghfiroh.



Gambar : Modul Mata Pelajaran PAI Materi Moderasi Beragama dan KBM di Kelas V SD Bahrul Maghfiroh.

Januari 2024

▶ Ust. Azzam\_Guru PAI\_Implikasi m..  
11:37 30/01/24

▶ Ust. Azzam\_Guru PAI\_Implementa..  
36:10 30/01/24

▶ Ust. Azzam\_Guru PAI\_Konsep Mo..  
26:01 30/01/24

Februari 2024

▶ Ustzh. Ima\_Kepala SDBM  
02:10 15/02/24

▶ Ustdzh.Ima\_Kepala SDBM  
07:00 15/02/24

▶ Siswa Kelas V SDBM  
09:35 15/02/24

Gambar : Bukti Rekaman Wawancara Terkait Moderasi Beragama di SD Bahrul Maghfiroh.



Gambar : Tanamkan Nilai-nilai Moderasi Beragama Siswa SD Bahrul Maghfiroh Melalui Kegiatan Pramuka.



Gambar : Tumbuhkan Budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun). Guru Menyambut Kedatangan Siswa-Siswi Pagi Hari di SD Bahrul Maghfiroh.



Gambar : Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah. Siswa-Siswi Sholat Dhuha Berjamaah di Aula SD Bahrul Maghfiroh.



Gambar : Tumbuhkan Nilai-nilai Kebangsaan dan Kebhinekaan. Guru dan Siswa Melaksanakan Upacara Bendera Sebelum KBM di Halaman SD Bahrul Maghfiroh.



Gambar : Kerja Bakti, Gotong Royong dan Peduli Lingkungan. Guru dan Siswa Membersihkan Lingkungan SD Bahrul Maghfiroh.



Gambar : Tanamkan Karakter Peduli dan Berbagi. Guru dan Siswa Berbagi Takjil di Sepanjang Jalan Raya depan Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh.



Gambar : Kegiatan Istighosah dan Doa Bersama dengan Wali Murid di Aula lantai 1 SD Bahrul Maghfiroh.



Gambar : Tanamkan Sikap Moderat Sejak Dini. Siswa SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang Sedang Melaksanakan Bakti Sosial Yaitu Memberi Bantuan Sembako untuk

 <b>PROFIL IDENTITAS</b> <b>SD BAHRUL MAGHFIROH</b> 		
1.	NAMA SEKOLAH	SD BAHRUL MAGHFIROH
2.	NPSN	69905563
3.	ALAMAT	
	JALAN	JL. JOYO AGUNG NO.02 KOTA MALANG
	RT / RW	RT 004 / RW 003
	KELURAHAN	TLOGOMAS
	KECAMATAN	LOWOKWARU
	KOTA	MALANG
	PROVINSI	JAWA TIMUR
	KODE POS	65144
	LINTANG/BUJUR	-7.9390460/112.5926110
4.	TELEPON	08179603835
5.	EMAIL	sdbahrumaghfirohmlg@gmail.com
6.	DAERAH	PERKOTAAN
7.	STATUS SEKOLAH	SWASTA
8.	KELOMPOK SEKOLAH	SD IMBAS GUGUS 2
9.	AKREDITASI	
10.	NO. SURAT KEPUTUSAN	421.8/6898/35.73.307/2014
11.	PENERBIT SK	YAYASAN
12.	TAHUN BERDIRI	TAHUN 2014
13.	KEGIATAN BELAJAR	PAGI
14.	BANGUNAN SEKOLAH	MILIK SENDIRI
15.	LUAS BANGUNAN	220 M <sup>2</sup>
16.	LUAS LAHAN	665 M <sup>2</sup>
17.	JARAK KE PUSAT KECAMATAN	3,4 KM
18.	JARAK KE PUSAT KOTA	8,2 KM



## VISI, MISI, TUJUAN DAN MOTTO

### SD BAHRUL MAGHFIROH



#### Visi

Terwujudnya Peserta Didik Yang Beriman, Berakhlak Mulia, Cerdas, Terampil, Mandiri, Peduli dan Berbudaya Lingkungan

#### Misi

1. Menanamkan Keimanan dan ketakwaan melalui pengamalan ajaran agama
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan pembiasaan akhlak mulia melalui pengamalan hadits akhlakul karimah
3. Mengembangkan bidang IPTEK dan kesenian berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.
4. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
5. Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah, komite sekolah, masyarakat di sekitar sekolah, dan lembaga lain yang terkait.
6. Membudayakan warga sekolah untuk aktif dalam kegiatan perlindungan lingkungan dan sumberdaya alam.
7. Membudayakan warga sekolah untuk aktif dalam kegiatan pelestarian lingkungan dan sumberdaya alam.
8. Membudayakan warga sekolah untuk aktif dalam kegiatan pencegahan perusakan lingkungan dan sumberdaya alam.

#### Tujuan

- a. Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan
- b. Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) pada semua mata pelajaran.
- c. Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan karakter bangsa.
- d. Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan karakter bangsa.
- e. Menjalin kerja sama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah.
- f. Memanfaatkan dan memelihara fasilitas yang mendukung proses pembelajaran berbasis TIK.
- g. Warga sekolah dapat melakukan kegiatan perlindungan lingkungan dan sumber daya alam secara aktif.
- h. Warga sekolah dapat melakukan kegiatan pelestarian lingkungan dan sumber daya alam secara aktif.
- i. Warga sekolah dapat melakukan kegiatan pencegahan kerusakan dan pencemaran lingkungan dan sumber daya alam secara aktif.

#### Motto

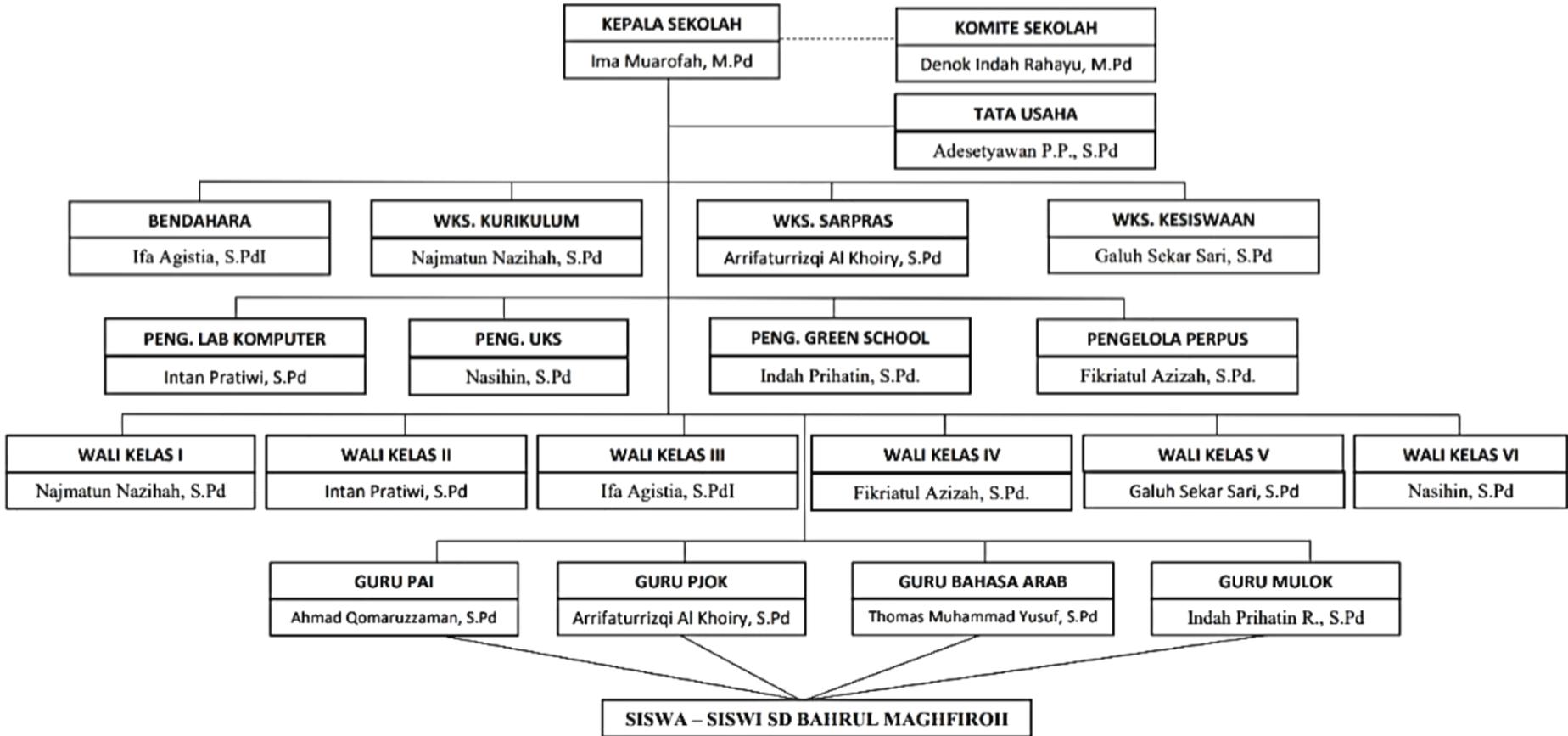
4B : • Beriman • Berilmu • Berakhlak • Berbudaya Lingkungan

Gambar : Banner Pigura Visi, Misi, Tujuan dan Motto SD Bahrul Maghfiroh.

STAIMA AL-HIKAM

LAMPIRAN 7

STRUKTUR ORGANISASI SD BHRUL MAGHFIROH  
TAHUN 2023 - 2024

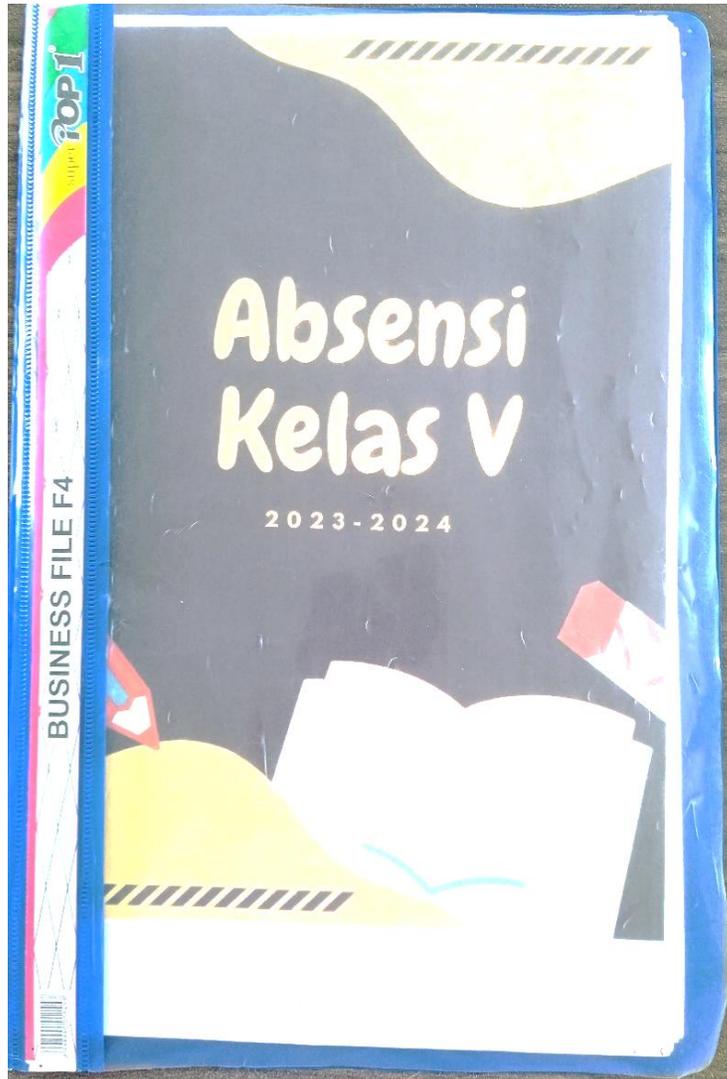


## LAMPIRAN 8

**JADWAL PELAJARAN**  
**KELAS 5 SD BHRUL MAGFIROH KOTA MALANG**  
**TAHUN AJARAN 2023/2024**

Jam Ke-	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at
	07.00 – 07.45	Upacara	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan	Senam
1	07.45 – 08.15	Mengaji Ummi	Mengaji Ummi	Mengaji Ummi	Mengaji Ummi	Setoran Hafalan
2	08.15 – 08.45	Mengaji Ummi	Mengaji Ummi	Mengaji Ummi	Mengaji Ummi	Setoran Hafalan
3	08.45 – 09.15	PAIBP	Fikih	Bahasa Indonesia	IPAS	Istirahat
4	09.15 – 09.45	PAIBP	Akidah Akhlak	Bahasa Indonesia	IPAS	Ekskul
	09.45 – 10.15	Istirahat				Ekskul
5	10.15 – 10.45	PJOK	IPAS	Bahasa Jawa	Bahasa Arab	Pramuka
6	10.45 – 11.15	PJOK	IPAS	Bahasa Jawa	Bahasa Arab	Pramuka
	11.15 - 11.45	PKN	PKN	Bahasa Inggris	Seni Rupa	Shalat Jum'at / Keputrian
7	11.45 – 12.15	PKN	PKN	Bahasa Inggris	Seni Rupa	
8	12.15 – 13.00	Istirahat dan Shalat Duhur Berjama'ah				
9	13.00 - 13.30	Bahasa Indonesia	Matematika	Matematika	TIK	
10	13.30 - 14.00	Bahasa Indonesia	Matematika	Matematika		
11	14.00 - 14.30	Imla'	Matematika	Matematika		

## LAMPIRAN 9



Kelas : 5 (lima)

Nomor		NAMA SISWA				
Urut	Induk		1	2	3	4
1	0127708097	Ahmad Darma Prasetya	✓			
2	0139744880	Annisa Filtria Larasati	✓			
3	0134100078	Awdia Filzah	✓			
4	3132321556	Azzalea Putri	✓			
5	0125833828	Davin Al-abid Digtama	✓			
6	3134166339	Faeza Dafa	✓			
7	3134378119	Ferdian Valentino	✓			
8	0134742950	Ferlita Dwi Anggraini	✓			
9	0127134093	Haedar Azka Al Maliki	✓			
10	3132932724	Haidar Al Faruq	✓			
11	0126885885	Halimatus Sa'diyah	✓			
12	3138494405	Ibrahim Al Fatih	✓			
13	3137160031	Icha Aulia Maulida	✓			
14	3123615713	Izhat Maulana R	✓			
15	3121855705	M. Aji Wibowo	✓			
16	3129082675	M. Bachruddin zian	✓			
17	3129698129	M. Tsaqif Naufal	✓			
18	0125110526	M. Vino Alfarizi Barcha	✓			
19	3136303103	M. Zaini Nazhirul	S			
20	0125056089	Meisya Navis Krisviana	✓			
21	0124314146	Naira Felicia	✓			
22	3133804924	Raisa Tiara	✓			
23		Sabrina Leana Azahra	✓			
24	3123816723	Zaidan Iqbal	✓			
25		M. Fadil Faeza	✓			
26		Achmad Choirul Hisan	✓			



## LAMPIRAN 10

## INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Fokus Penelitian	Wawancara		Observasi	Dokumentasi
		Informan	Pertanyaan		
1.	Bagaimana Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama dengan Pendekatan Kontekstual di SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru PAI</li> <li>2. Siswa-siswi</li> <li>3. Kepala Sekolah</li> <li>4. Tata Usaha SDBM</li> <li>5. Waka Kurikulum</li> <li>6. Wali Kelas V SDBM</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang anda ketahui tentang moderasi beragama?</li> <li>2. Apakah moderasi beragama itu penting? Jika iya/tidak mengapa? disertai alasan</li> <li>3. Bagaimana konsep moderasi beragama yang dilakukandi sekolah?</li> <li>4. Buku apa saja yang anda jadikan pedoman terkait pemahaman moderasi beragama di sekolah?</li> <li>5. Apa saja bentuk kegiatan yang dilaksanakan sebagai wujud nyata moderasi beragama yang ada di sekolah?</li> <li>6. Apakah yang menjadi dasar pelaksanaan moderasi beragama di sekolah?</li> <li>7. Nilai-nilai moderasi beragama apa saja yang ditanamkan oleh anda ketika pembelajaran berlangsung?</li> <li>8. Aspek apa yang paling berpengaruh terhadap proses meningkatkan nilai-nilai moderasi beragama siswa?</li> </ol>	<p>Mengamati ;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. proses pembelajaran</li> <li>2. pelaksanaan proses pembelajaran</li> <li>3. program dan kegiatan sekolah</li> <li>4. kegiatan-kegiatan siswa di kelas dan di lingkungan sekolah</li> <li>5. interaksi antar siswa di lingkungan sekolah</li> <li>6. sikap dan nilai-nilai moderat siswa di lingkungan sekolah</li> </ol>	<p>Dokumentasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejarah berdirinya sekolah</li> <li>2. Visi, misi dan tujuan sekolah</li> <li>3. Struktruk organisasi guru</li> <li>1. Jadwal pelajaran, jadwal kegiatan, dan daftar hadir siswa</li> <li>2. Tata tertib sekolah</li> <li>3. RPP mata pelajaran PAI</li> <li>4. Lampiran RPP: Instrumen</li> </ol>

			<p>9. Apa fungsi moderasi beragama yang diterapkan di sekolah?</p> <p>10. Mengapa moderasi beragama di laksanakan dan diajarkan kepada siswa di sekolah?</p> <p>11. Selain dari pembelajaran, upaya apa saja yang dilakukan pihak sekolah dalam meningkatkan nilai-nilai moderasi beragama siswa?</p> <p>12. Apakah anda sudah memiliki sikap moderat? jika iya, sebutkan dan jelaskan!</p> <p>13. Bentuk sikap moderat apa saja yang telah anda lakukan di lingkungan sekolah dan rumah?</p> <p>14. Adakah kendala dalam melaksanakan sikap moderat tersebut? Apa alasannya?</p> <p>15. Apakah Guru PAI menyampaikan materi pembelajaran terkait moderasi beragama dengan jelas? Jika iya/tidak, contohkan seperti apa!</p> <p>16. Bagaimana konsep pembelajaran moderasi beragama melalui pendekatan kontekstual?</p> <p>17. Apa yang melatarbelakangi pembelajaran moderasi beragama melalui pendekatan kontekstual?</p>	<p>7. aktifitas moderasi beragama di lingkungan sekolah</p> <p>8. kesesuaian hasil wawancara dengan observasi</p> <p>9. dampak positif dari pembelajaran moderasi beragama di sekolah</p>	<p>penilaian, pedoman penilaian, dan soal</p> <p>5. Foto proses pembelajaran</p> <p>6. Foto kegiatan moderasi beragama</p> <p>7. Foto proses wawancara dan observasi Bersama Guru PAI, Siswa, Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan lainnya</p> <p>8. Akun sosial media SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang</p>
--	--	--	---	---	--

2.	<p>Bagaimana Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama dengan Pendekatan Kontekstual di SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang?</p>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah menurut anda sikap menghormati dan memuliakan orang lain itu penting? Mengapa?</li> <li>2. Apakah anda sudah menerapkan sikap tersebut?</li> <li>3. Apakah menurut anda tolong-menolong terhadap orang lain itu penting? Mengapa?</li> <li>4. Apakah anda sudah menerapkan sikap tersebut?</li> <li>5. Apakah anda menghargai orang lain yang berbeda agama?</li> <li>6. Mengapa anda perlu bersikap seperti itu?</li> <li>7. Apakah anda memaklumi orang lain yang berbeda agama dengan anda untuk melaksanakan ajaran agamanya?</li> <li>8. Pentingkah anda harus bersikap seperti itu? Mengapa?</li> <li>9. Bagaimana sikap anda terhadap teman yang berbeda pendapat dengan anda mengenai kepercayaan mereka?</li> <li>10. Apakah sikap menghargai itu penting terhadap orang yang berbeda pendapat dengan kita? Mengapa?</li> <li>11. Apakah anda selalu bekerjasama dengan teman anda di lingkungan sekolah?</li> </ol>		
----	--	--	--	--	--

			<ol style="list-style-type: none"><li>12. Bagaimana perencanaan implementasi pembelajaran moderasi beragama di sekolah?</li><li>13. Bagaimana Guru PAI mengimplementasikan pembelajaran moderasi beragama di sekolah?</li><li>14. Sarana apa saja yang digunakan dalam mengimplementasikan pembelajaran moderasi beragama di sekolah?</li><li>15. Bagaimana langkah-langkah proses pembelajaran moderasi beragama dengan pendekatan kontekstual?</li><li>16. Bagaimana urutan pelaksanaan implementasi pembelajaran PAI dalam mengembangkan nilai-nilai moderasi beragama di sekolah ?</li><li>17. Bagaimana cara serta contoh Guru dalam pembelajaran PAI untuk memberikan pemahaman moderasi beragama?</li><li>18. Bagaimana Guru mengetahui sejauh mana siswa memahami moderasi beragama?</li><li>19. Bagaimana evaluasi yang Guru lakukan dalam pembelajaran moderasi beragama?</li><li>20. Bagaimana evaluasi yang dilaksanakan di SD Bahrul Maghfiroh</li></ol>	
--	--	--	---	--

			<p>terkait implementasi pembelajaran moderasi beragama disana?</p> <p>21. Bagaimana Guru PAI mengajarkan nilai-nilai moderasi beragama dalam berbagai kegiatan di sekolah?</p> <p>22. Apakah ada kegiatan rutin bersalaman dalam menyambut siswa di pagi hari?</p> <p>23. Bagaimana sekolah menekankan siswanya untuk selalu saling menyapa kepada semua warga sekolah?</p> <p>24. Bagaimana dampak implementasi pembelajaran moderasi beragama dalam mengembangkan nilai-nilai moderasi beragama di sekolah?</p> <p>25. Apa saja dampak yang dirasakan dari penerapan moderasi beragama di sekolah?</p> <p>26. Bagaimana manfaat dari penerapan moderasi beragama di sekolah?</p> <p>27. Bagaimana cara Guru memberikan contoh sebagai tokoh yang diteladani oleh Siswa terkait moderasi beragama?</p> <p>28. Apa saja tantangan dan hambatan dalam meningkatkan nilai-nilai moderasi beragama siswa?</p>		
3.	Bagaimana Implikasi Pembelajaran		1. Apa saja dampak yang dirasakan dari penerapan pembelajaran moderasi beragama di sekolah?		

	Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama dengan Pendekatan Kontekstual di SD Bahrul Maghfiroh Kota Malang?		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Bagaimana manfaat dari penerapan pembelajaran moderasi beragama di sekolah?</li> <li>3. Apa saja sikap moderat yang dimiliki siswa setelah kegiatan pembelajaran moderasi beragama di sekolah?</li> <li>4. Dalam proses meningkatkan nilai-nilai moderasi beragama siswa, apakah ada kendala atau hambatan yang dihadapi oleh pihak sekolah?</li> <li>5. Apakah pelaksanaan pembelajaran moderasi beragama Siswa sudah sesuai dengan harapan Guru?</li> <li>6. Bagaimana tingkat keberhasilan dari pembelajaran moderasi beragama yang sudah dilakukan?</li> </ol>		
--	---	--	--	--	--

**TRASNKRIP WAWANCARA INFORMAN KE 1**

**Nama** : Ahmad Qomaruzzaman, S.Pd.  
**Jabatan** : Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)  
**Tempat** : Kantor Guru SD Bahrul Maghfiroh  
**Tanggal** : Selasa, 30 Januari 2024  
**Waktu** : 09.30 - 11.00 WIB

**KONSEP MODERASI BERAGAMA****1. Apa yang anda ketahui tentang moderasi beragama?**

Moderasi beragama itu adalah sebuah tindakan yang lebih tinggi daripada toleransi karena toleransi itu hanya digunakan untuk orang awam sebagai bentuk rasa sayang kita kepada orang yang berbeda agama, tetapi moderasi itu lebih tinggi lagi. Moderasi itu bagaimana cara kita, orang banyak, orang awam, orang yang beragama juga, itu.. buat kita itu harus sama-sama saling menyayangi dengan perilaku mereka yang bagaimanapun. Misalnya Nahdatul Ulama itu ada tahlil, Muhammadiyah itu tidak ada tahlil tetapi tetap berkunjung kepada orang yang meninggal, itu kita tidak saling menyalahkan tetapi saling mendukung itu dari situ adanya moderasi.

**2. Apakah moderasi beragama itu penting? Jika iya/tidak mengapa? disertai alasan**

Sangat penting, karena kita mengetahui sendiri pemahaman-pemahaman terorisme dan terlalu condong ke timur dan barat, itukan tidak dipahami sama moderasi, pertengahannya itu dan supaya kita tidak ekstrem ke kanan dan ke kiri, pertengahan gitu.

**3. Bagaimana konsep moderasi beragama yang dilakukandi sekolah?**

Konsepnya, jujur saya lebih mencontohkan ke anak-anak, karena basic sekolah di sini itu SD Bahrul Maghfiroh tidak ada SDI nya tetapi condongnya ke Nahdatul Ulama Islam. Ini adalah salah satu keunikan, keunggulannya. Meskipun kita Nahdatul Ulama tetapi saya selalu megajarkan ke anak-anak bahwsanya sahabat-

sahabat, para tabiin itu juga dalam beibadahnya berbeda-beda. Di dalam fikih-fikihnya berbeda-beda. Contoh dalam sholat tarawih ada yang 20 rakaat ada yang 8 rakaat, itu saya akan pertengahi jangan sampai bertengkar di situ. Nanti akhirnya saya misalnya ada pondok ramadan di sekolahan saya juga pakai yang 20 rakaat, saya pakai yang 8 rakaat, dan saya bilang, kalau misalnya pakai yang 20 ayolah gawe yang cepet tapi rokaate banyak, kalau pakai 8 rakaat baca surat seng dowo, tapi 8 rakaat gitu. Jadi mengambil juga dari apa yang dilakukan orang-orang terdahulu.

**4. Buku apa saja yang anda jadikan pedoman terkait pemahaman moderasi beragama di sekolah?**

Sejauh ini yang paling saya jadikan acuan saya itu dua, yang pertama bukunya Prof Zein tentang moderasi beragama di jawa timur dan di suku-sukunya, kemudian yang kedua dari Prof. Quraisy Shihab tentang yang hilang dari kita adalah akhlak.

**5. Apa saja bentuk kegiatan yang dilaksanakan sebagai wujud nyata moderasi beragama yang ada di sekolah?**

Bentuk nyata.. yang paling tinggi dulu adalah sesama manusia berarti muslim dan nonmuslim. Kami pernah melaksanakan bakti sosial dengan saudara kita nonmuslim di Bakti Alam Raya Kota Malang, itu di daerah deketnya RSUD Saiful Anwar sebelah kanannya. Kalau sesama Islam kita moderasi beragamanya ketika ramadan pas tarawih tadi, kemudian kita juga membagi-bagikan takjil sebagai bentuk kita menghormati saudara kita yang muslim, dan juga sholawat banyak atau Sholawat Jibril itu kan amalannya orang Muhammadiyah itu tetap saya terapkan disini juga dan saya juga menerapkan tahlil di hari rabu, sama-sama saling menghormati soalnya semua siswa disini tidak semuanya orang Nahdatul Ulama.

**6. Apakah yang menjadi dasar pelaksanaan moderasi beragama di sekolah?**

Dasar yang pertama, kalau ayat al quran mungkin terlalu tinggi, saya membahas manusiawi orang awam saja dulu. Jadi saya sebagai Guru PAI, saya juga disini harus menerapkan pemahaman berfikir yang logis, yang enak untuk anak-anak,

yang tidak bermusuhan-musuhan, mudah diterima ngoten. Dan sekolah disini itu memang bukan basic SDI tetapi SD Swasta yang memiliki pemahaman konteks Islami ngoten. Dan kami guru-guru SD Bahrul Maghfiroh menerapkan moderasi beragama disini sebagai dasarnya.

**7. Nilai-nilai moderasi beragama apa saja yang ditanamkan oleh anda ketika pembelajaran berlangsung?**

Nilai-nilai yang saya terapkan nggeh kemudahan anak-anak untuk menerima perbedaan, menerima perbedaan dari apa yang mereka temui. Misalnya budaya di Malang sangat terkenal banget bantengan. Misalnya bantengannya bener-bener nggak ada unsur melanggar syariat, yo gak apa-apa ikuto, tapi kalau misalnya melanggar syariat yowes tinggalin gak apa-apa, atau kamu bisa membudayakan bantengan dengan Islami ngoten.

**8. Aspek apa yang paling berpengaruh terhadap proses meningkatkan nilai-nilai moderasi beragama siswa?**

Yaitu melaksanakan bakti sosial dengan saudara kita nonmuslim di Bakti Alam Raya Kota Malang. Setiap kelas diwakili oleh 2 anak, nanti setiap 2 anak tadi mempresentasikan di dalam kelas masing-masing. Jadi mereka kesana terus kembali ke SD dan masuk ke kelas dan habis itu diceritakan oh disana itu banyak anak yatim, banyak anak yang kurang mampu juga dan kita harus menolong mereka ngoten.

**9. Apa fungsi moderasi beragama yang diterapkan di sekolah?**

Fungsinya itu mereka itu tidak mudah menyalahkan, soalnya kalau dari SD sudah ditanamkan kebencian sampai nanti akhir-pun besar nanti susah banget untuk diajarkan buat hatinya itu mudah menerima perbedaan.

**10. Mengapa moderasi beragama di laksanakan dan diajarkan kepada siswa di sekolah?**

Karena itu penteng banget, beneran penting karena akhir ini banyak banget fenomena-fenomena yang SD pun itu saling membully karena berbeda agama, berbeda organisasi masyarakat. Kami berusaha menerapkan biar anak-anak juga menerima perbedaan itu tadi.

**11. Selain dari pembelajaran, upaya apa saja yang dilakukan pihak sekolah dalam meningkatkan nilai-nilai moderasi beragama siswa?**

Kalau di luar kelas itu kayak pembiasaan. Kalau pembiasaan saya itu nggeh selalu hari rabu itu, saya biasakan dengan mereka memahami hadits-hadits, ayat-ayat al Quran untuk mencintai orang tua, untuk mencintai pemimpin, untuk mencintai teman-temannya, orang-orang yang lebih tua, orang-orang yang lebih mudah. Saya pinginnya anak-anak itu moderat dari segala hal.

**12. Apakah anda sudah memiliki sikap moderat? jika iya, sebutkan dan jelaskan!**

InsyaAllah saya sudah moderat, saya itu mungkin bisa disebut moderat-moderat yang masih ringan karena saya itu Nahdatul Ulama tetapi saya itu pernah di suruh ngimami di Muhammadiyah, pernah ngimami sholat di Wahabi. Oh ini berarti di Muhammadiyah berarti saya ngimami ndak pakai qunut, saya sesuaikan tidak pakai qunut.

**13. Bentuk sikap moderat apa saja yang telah anda lakukan di lingkungan sekolah dan rumah?**

Kalau moderat di Sekolah, moderatnya ngeten pak, saya itu tidak bakal ngelarang anak-anak ber-ekspresi contohnya, misalnya mereka itu seneng taekwondo, saya tidak bakal marahi anak-anak berantem kalau berantemnya di ring taekwondo gitu.

**14. Adakah kendala dalam melaksanakan sikap moderat tersebut? Apa alasannya?**

Ada. Kalau kendala meskipun kita siap bersikap moderat tapi nggak diterima nggeh.. akhirnya kita harus berfikir lagi ngoten lo pak, gimana kita caranya bersikap moderat untuk lebih tinggi lagi. Kita harus menganalisis dulu ini ormas apa?..kebiasaan disini itu gimana?.. gitu akhirnya.

**15. Apakah Guru PAI menyampaikan materi pembelajaran terkait moderasi beragama dengan jelas? Jika iya/tidak, contohkan seperti apa!**

Dari kelas 1 sampai kelas 6 tetep saya ajarkan pak, Cuma paling condong yang saya ajarkan kelas 5, saya bener-bener kelas 5 itu ada tuntutan dari apapun, dari agama pasti ada karena PAI, dari kurikulum juga ada, dari kurikulum-pun sendiri

ada P5 yang harus menerapkan itu pak, jadi saya terapkannya yang paling condong banget di kelas 5, dan misalnya di kelas 5 itu insyaAllah itu sudah paham, mereka sudah saling membantu sama-sama temannya juga kompak intinya pak, loyal gitu sama temen-temennya, sama guru-gurunya juga, misalnya minta tolong gini-gini juga dibantu, kemudian misalnya kita pas ada temennya sakit, ada temennya kesusahan kita bilang apa kemudian guru-guru bilang apa kemudian mereka juga antusias membantu.

**16. Bagaimana konsep pembelajaran moderasi beragama melalui pendekatan kontekstual?**

Kalau kontekstual itu kan langsung tindakan nggeh, awalnya kontekstual-kan tindakan, tentu sebelum kita mengkontekstualkan kita harus mencontohkan sedikit demi sedikit dulu pak, dengan contoh kita sedikit demi sedikit pastinya kita akhirnya kita akan menyampaikan materi. Setelah kita menyampaikan materi nanti bakal ada materi yang akan masuk ke dalam kegiatan kita atau ke anak-anak. Misalnya yang biasanya pak Azzam lakukan itulah pas sholat dhuhah, yang biasanya pak Azzam lakukan itulah pas pembiasaan hari rabu gitu, nah akhirnya nanti anak-anak bisa pahamnya itu lebih, tahu contoh yang saya lakukan, tahu contoh yang pernah mereka lihat, tahu materi yang saya sampaikan akhirnya mereka mudah paham.

**17. Apa yang melatarbelakangi pembelajaran moderasi beragama melalui pendekatan kontekstual?**

Karena saya itu percaya dengan salah satu kata orang pendidikan, saya lupa namanya itu, Pendidikan yang paling mudah diterima sama anak-anak itu *learning by doing* gitu pembelajaran dengan tindakan. Nah itu akhirnya bagaimana anak-anak bisa paham, bagaimana anak-anak bisa mencontoh, bagaimana anak-anak bisa melihat dengan gurunya yang biasanya berbicara-berbicara saja tapi tidak mencontohkan-kan pasti pikirnya, bagaimana saya bisa meniruhkan wong bapak aja tidak mencontohkan itu, bagaimana saya bisa bener melakukan sesuatu hal yang bapak inginkan, wong bapak aja gak pernah saya lihat seperti itu gitu.

Akhirnya dengan seperti itu saya berfikiran bahwasanya kontekstual itu sangat penting dalam pendidikan ngoten.

## **IMPLEMENTASI MODERASI BERAGAMA**

### **18. Apakah menurut anda sikap menghormati dan memuliakan orang lain itu penting? Mengapa?**

Itu hal yang penting karena kita sendiri itu tidak boleh suudzon sedikitpun pada orang lain, dengan rasa pentingnya menghormati dan memuliakan akhirnya kita nanti timbul rasa sayang kepada orang lain, karena mencintai sesama manusia itu timbul karena kita menghormati kalau menurut saya seperti itu.

### **19. Apakah anda sudah menerapkan sikap tersebut?**

Insyallah saya sudah menerapkan soalnya di SD ini itu saya tergolong guru yang mudah dibanding guru-guru yang lainnya ngoten, dan saya sendiri pada anak-anak bahasanya, maaf.. tidak pernah bilang *koen*, tidak pernah bilang *awakmu*, karena anak-anak-pun juga butuh contoh bilang *sampean*, *njenengan* itu juga perlu. *Sampean* itu digunakan untuk apa?.. *Njenengan* itu digunakan untuk apa?.. dan *Koen* itu tidak pantas untuk kita gunakan, ngoten.

### **20. Apakah menurut anda tolong-menolong terhadap orang lain itu penting? Mengapa?**

Menolong orang lain itu penting, meskipun dalam kutip menolong orang lain yang berbeda keyakinan dengan kita, karena urusan kita dengan orang lain itu juga harus kita menyayangi orang lain karena sama-sama hambahnya Gusti Allah. Allah sendiri saja menyuruh kita untuk tidak merusak alam, untuk tidak membunuh hewan yang dilarang dibunuh. Apalagi sesama manusia, sesama makhluk yang berakal.

### **21. Apakah anda sudah menerapkan sikap tersebut?**

Insyallah sudah menerapkan.

**22. Apakah anda menghargai orang lain yang berbeda agama?**

InsyaAllah saya sudah menerapkan ini, Alhamdulillah saya dengan umur segini sudah pernah menjadi salah satu bukti sebab ke-Islam-an dua teman saya, yang satunya anak UB dan yang satunya anak UIN Jember.

**23. Mengapa anda perlu bersikap seperti itu?**

Saya itu ada sisi senengnya ke Nabi Muhammad keperilaku beliau, bahwasanya orang yang bilang syahadat tidak boleh dibunuh sama orang Islam, itu berarti bagaimana kita menghormati sesama orang Islam terus Nabi Muhammad juga-kon zaman dahulu nggeh mengajak masuk Islam dengan halus juga, tidak mengolok-olok mereka, tidak mau membunuh mereka, tidak mau memerangi mereka kalau mereka tidak mau berbuat itu.

**24. Apakah anda memaklumi orang lain yang berbeda agama dengan anda untuk melaksanakan ajaran agamanya?**

Saya tetep memaklumi, kalau misalnya saya disuruh menghormati mereka ya saya tetep menghormati.

**25. Pentingkah anda harus bersikap seperti itu? Mengapa?**

Pentingnya menjaga sesama manusia itu juga penting. Karena misalnya kita menjaga kehormatannya tetangga kita yang nonmuslim itu termasuk jihat. Jihat itu tidak nafsu untuk mencederai mereka, tidak merusak hidupnya mereka. Karena merampas kebahagiaan orang lain itu juga termasuk pencurian.

**26. Bagaimana sikap anda terhadap teman yang berbeda pendapat dengan anda mengenai kepercayaan mereka?**

Berbeda pendapat itu penting banget, berbeda pendapat masalah fikih, masalah *muamalah* saya seratus persen boleh, tetapi kalau masalah akidah saya tidak berani.

**27. Apakah sikap menghargai itu penting terhadap orang yang berbeda pendapat dengan kita? Mengapa?**

Yang penting tidak masuk masalah akidah, saya menghormati mereka berpendapat tetapi saya akan kekeh dengan pendirian saya sendiri kalau masalah akidah, kalau

masalah perbedaan fikih bebas, dan saya-pun kalau fikih pasti kalau ada perbedaan pasti saya insyaAllah nyari benarnya dimana.

**28. Apakah anda selalu bekerjasama dengan teman anda di lingkungan sekolah?**

Kalau bekerjasama tentu sering, soalnya kalau di lembaga pendidikan kita tidak bekerjasama itu berat banget. Dan namanya lembaga pendidikan harus diangkat bareng-bareng, di gotong bareng-bareng dan dimajukan bareng-bareng gitu, jadi harus bekerjasama kalau di lembaga pendidikan.

**29. Bagaimana perencanaan implementasi pembelajaran moderasi beragama di sekolah?**

Pada awal tahun 2022 kita membuat perencanaan, kita membuat contoh ke anak-anak, kita membuat laporan-laporan tentang moderasi beragama dan pada tahun 2023 kita membuat modul sendiri dengan beberapa sumber yaitu dari buku-buku, internet, dari laman kemenag saya mencari disitu.

**30. Bagaimana Guru PAI mengimplementasikan pembelajaran moderasi beragama di sekolah?**

Dengan memberikan mereka contoh dari saya bersikap sehari-hari terlebih dahulu pak, kemudian saya memberikan materi dari apa yang sudah saya contohkan, dan pada pembelajaran di kelas berlangsung, saya mengaitkan materi dengan perilaku saya yang sudah saya contohkan ke pada anak-anak.

**31. Sarana apa saja yang digunakan dalam mengimplementasikan pembelajaran moderasi beragama di sekolah?**

Tentu saya sering banget kalau misal moderasi beragama pakai proyektor pak, pakai pembelajaran audio visual dengan mereka melihat vidio yang nyata di hadapan mereka tentang indahnya moderasi, indahnya menghormati, indahnya kebersamaan, meskipun ada yang hitem, ada yang putih, ada yang ras Cina, ada yang ras Jawa, ada yang sukunya sana-sana gitu nggeh.. itu bisa saling bermain bareng bekerjasama bareng dan rukun gituloh pak, nanti akhirnya dengan elsidi proyektor tadi nanti saya akan (jadikan) sarana mereka buat belajar materi, saya tanyak-tanyak-in dan akhirnya dia paham, saya pingin mereka paham lagi, saya contohkan untuk di luar.

**32. Bagaimana langkah-langkah proses pembelajaran moderasi beragama dengan pendekatan kontekstual ?**

Sebelum saya menyampaikan materi, saya akan mencontohkan perbuatan saya moderasi tetapi saya tidak menjelaskan kalau saya itu moderasi saya mencontoh-contohkan sendiri saya bertindak seperti orang yang moderasi gitu nggeh.. habis itu lama-lama, pas waktu tepat saya sekitar sebulan-lah mencontohkan itu terus kemudian saya lihat-lihat ke anak-anak biar di contoh atau semisal mereka nanyak saya bisa jawab, saya masuk kelas saya kasih contoh sedikit kemudian habis itu saya kasih materi, nah di dalam materi pasti ada.. oh seperti pak Azzam pas waktu gini ya.. habis itu kalau mereka paham saya ajak-lah tadi itu untuk praktik.

**33. Bagaimana urutan pelaksanaan implementasi pembelajaran PAI dalam mengembangkan nilai-nilai moderasi beragama di sekolah ?**

Yang pertama saya akan menjelaskan dulu pada anak-anak, bahwasanya kalau itu seorang Islam harus menjunjung tinggi tentang keselamatan, keselamatan itu akan didapatkan dari menghormati, menghormati itu menimbulkan kasih sayang, nah kasih sayang tadi itu saya terapkan dulu kepada sesama temen-temennya dulu di kelas kemudian saya kasih materi lagi yang lebih tinggi ngoten nggeh, habis itu saya contohkan buat yang sesama sekolah-sekolah. Di sekolah itu dengan cara apa?.. misalnya dengan ada acara isra mikraj, bawah jajan bareng-bareng di tuker bareng-bareng.

**34. Bagaimana cara serta contoh Guru dalam pembelajaran PAI untuk memberikan pemahaman moderasi beragama?**

Misalnya dengan ada acara isra mikraj, bawah jajan bareng-bareng di tuker bareng-bareng.

**35. Bagaimana Guru mengetahui sejauh mana siswa memahami moderasi beragama?**

Saya sejauh ini cara memahami anak-anak itu paham sama moderasi beragama atau tidak, saya melihat bagaimana dari cara mereka berekspresi saat temannya salah. Misalnya ngiten saya punya murid namanya Tino, Tino saya suruh maju buat menulis ke depan, namanya anak-anak sama-sama belajar habis itu Tino

menulis dengan salah kemudian ada anak yang mengejek, ada anak yang angkat tangan untuk membantu menjawab, ada anak yang diam dan waktu ditanya dia angkat tangan, saya anggap anak yang pingin bantu jawab dengan anak yang diam dan waktu ditanya dia pingin bantu menjawab itu adalah orang yang paham sama moderasi beragama karena paham perbedaan, kasih sayang mereka tidak mengolok-olok temannya sendiri kalau salah.

**36. Bagaimana evaluasi yang Guru lakukan dalam pembelajaran moderasi beragama?**

Karena ini saya juga meng-asesmen anak-anak nggeh pak ya!.. Jadi evaluasi yang saya gunakan ini masuk kedalam evaluasi P5 pak, dados nanti misalnya itu tidak sesuai mereka hanya mendapatkan materi lagi tetapi tidak yang seperti materi di dalam pembelajaran seperti matematika, seperti IPA dan lain-lain, cuman dapat tambahan lagi dari saya suatu kebiasaan buat mereka itu misalnya nanti ada yang membahas hadits moderasi, tentang ayat moderasi, tentang pemahaman moderasi saya lebih fokus ke mereka untuk mereka itu menjawab pertanyaan dari saya.

**37. Bagaimana evaluasi yang dilaksanakan di SD Bahrul Maghfiroh terkait implementasi pembelajaran moderasi beragama disana?**

Mengevaluasi anak-anak berarti kita melihat perilakunya mereka, perilakunya mereka kalau misalnya tidak moderasi, itu saya bisa lihat kan-ada anak-anak yang diem ada anak-anak yang aktif ngoten nggeh!. Lah kalau anak-anak yang aktif itu saya bisa lihat dari cara mereka dalam menolong temen-temennya. Contohnya di kantin dalam aula, sering banget terjadi kececeran makanan kalau jatuh pak, kemudian misalnya ada anak yang menolong, ada anak yang bertindak membantu temennya itu saya sudah nilai asesmen mereka untuk itu udah moderasi. Secara penilaian nggak ada, secara tertulis tidak ada karena misalnya tingkah laku saya lihat dari kegiatan anak-anak sehari-hari di sekolah. Untuk nilai dirapot tidak ada nilai khusus, adanya nilai tambahan di nilai harian.

**38. Bagaimana Guru PAI mengajarkan nilai-nilai moderasi beragama dalam berbagai kegiatan di sekolah?**

Misalnya dari pembiasaan sholat dhuha pak nggeh, moderasi beragama itu bisa kita contohkan dari banyak perbedaan, cara mengangkat tangan, cara sendekap itu saya nggak akan memarahi mereka, nggak akan memberikan mereka teguran kalau misalnya mereka sesuai dengan aturan-aturan dalam melaksanakan sholat dan saya tidak pernah membatalkan sholat mereka misalnya berbeda dengan temannya karena mereka juga pasti punya pandangan sendiri dari orang tuanya di rumah karena latar belakang orang tua mereka tidak semuanya NU, kemudian perbedaan ulama waktu sujud, kaki dulu atau tangan dulu yang turun. Kalau selain kegiatan sholat dhuha ada bersih-bersih di hari jumat setiap satu bulan sekali dan itu mengajak wali murid, kemudian sebelum bersih-bersih kita senam. Dari bersih-bersih itu kita punya tujuan baik yaitu untuk bersih-bersih lingkungan sekolah dan itu juga bentuk moderasi kita menyayangi lingkungan sekitar. Ngoten!

**39. Apakah ada kegiatan rutin bersalaman dalam menyambut siswa di pagi hari?**

Itu ada pak, itu setiap hari ada guru piket, itu gerbang SD BM ada dua, yang didepan dan yang disamping, satu minggu ada lima kali masuk senin sampai jumat, hari senin ada dua guru piket dan kelas VI yang bagian piket bersih-bersih lingkungan sama bersih-bersih aula dan ada dua guru, yang satunya buat salaman menyambut anak-anak, dan satunya untuk mengkoordinasi anak-anak buat bersih-bersih.

**40. Bagaimana sekolah menekankan siswanya untuk selalu saling menyapa kepada semua warga sekolah?**

Saya membuat kebiasaan seperti ini pak, ketika lagi piket dipagi hari saya memberikan hadits, memberikan mereka motivasi, kemudian setelah saya selesai dan waktu sudah menunjukkan pukul 07.45 saya menyuruh mereka untuk melipat mukenahnya kalau perempuan dan laki-laki untuk bersiap-siap di panggil satu-satu, setelah mereka sudah siap semua rapi saya bilang ke anak-anak, ayo habis salim ke pak Azzam bilang salam, bilang senyum, sapa, karena disini juga

menerapkan 5S. Dan saya juga ngajari anak-anak itu ke orang tua itu harus hormat pak, saya sampai pernah bilang, kalau orang tuamu capek langsung pijitin, orang tuamu menyuruh kamu langsung lakuin, jadi 5S tidak harus dilaksanakan di sekolah saja, di rumah juga bisa dilaksanakan. Saya juga pernah ngajarin juga cara bersalaman, biasanya-kan ada yang salaman di pipi, di jidad, di mulut, kan kalau saya itu kan di hidung nggeh, itu pernah saya contohkan, ngoten pak!. Itu pembiasaan yang *pertama* pak, pembiasaan *kedua* tentang masalah pulang, sebelum pulang ada istirahat, setelah istirahat itu saya menyuruh anak-anak kalau bisa waktu istirahat jangan di dalam kelas tapi di luar kelas, biar mereka itu bisa berinteraksi dengan teman-temannya, dan saya sering intruksikan itu. Dan akhirnya mereka itu saling kenal satu sama lain, kenal sama guru-guru lain. Pas waktu pulang setelah berdoa, saya suruh salaman sama semua guru yang ada di kantor. InsyaAllah dampaknya banyak, salah satunya kasih sayang, menghormati.

**41. Bagaimana dampak implementasi pembelajaran moderasi beragama dalam mengembangkan nilai-nilai moderasi beragama di sekolah?**

Dampaknya Alhamdulillah, mereka itu lebih menghormati guru, lebih dewasa dalam hal akhlak mereka sama guru, dengan perbedaan yang mereka temui itu saling menghargai ngoten pak!.

**42. Apa saja dampak yang dirasakan dari penerapan moderasi beragama di sekolah?**

Dampaknya Alhamdulillah, mereka itu lebih menghormati guru, lebih dewasa dalam hal akhlak mereka sama guru, dengan perbedaan yang mereka temui itu saling menghargai ngoten pak!.

**43. Bagaimana manfaat dari penerapan moderasi beragama di sekolah?**

Manfaatnya adalah timbul kasih sayang tadi

**44. Bagaimana cara Guru memberikan contoh sebagai tokoh yang diteladani oleh Siswa terkait moderasi beragama?**

saya akan mencontohkan perbuatan saya moderasi tetapi saya tidak menjelaskan kalau saya itu moderasi saya mencontoh-contohkan sendiri saya bertindak seperti orang yang moderasi gitu nggeh.. habis itu lama-lama, pas waktu tepat saya sekitar

sebulan-lah mencontohkan itu terus kemudian saya lihat-lihat ke anak-anak biar di contoh atau semisal mereka banyak saya bisa jawab, saya masuk kelas saya kasih contoh sedikit kemudian habis itu saya kasih materi, nah di dalam materi pasti ada.. oh seperti pak Azzam pas waktu gini ya.. habis itu kalau mereka paham saya ajak-lah tadi itu untuk praktik.

**45. Apa saja tantangan dan hambatan dalam meningkatkan nilai-nilai moderasi beragama siswa?**

Karena seorang anak itu terdoktrin, pasti terdoktrin dari orang tuannya-awalnya, dan kita susah banget buat membuka doktrin tersebut kalau orang tuanya bener-bener nggak terbuka juga. Ada kalimat “Sholat itu ibadah yang paling tinggi tidak ada apapun lagi ibadah yang mengalahkan sholat.” dan itu kalau saya pikir benar, tetapi ada anak (yang telah terdoktrin orang tuanya) yang bilang kayak gini pak “pokoknya kita itu sudah Islam sudah bisa masuk surga itu nggeh.”. saya otomatis bilangnyanya, iya betul-betul tetapi harus syahadat kita harus sholat, kita zakat, kita puasa, kita haji ngoten. Dan itu adalah salah satu bentuk tantangan saya juga bahwasanya saya juga harus bisa mengondisikan diri saya dengan pemahaman mereka dari orang tua mereka. Soalnya ada orang tua yang benar-benar paham sama agama, ada orang tua yang belum paham tentang agama.

**IMPLIKASI MODERASI BERAGAMA**

**46. Apa saja dampak yang dirasakan dari penerapan pembelajaran moderasi beragama di sekolah?**

Dampak yang terasa sampai sekarang ini, mereka itu sering banget buat mengingatkan saya, bahwasanya siswa bilang disana ituloh pak, ada gini.. nggak dikasih bantuan sosial ta?.. kayak gitu!. Ini benar-benar kelas V dan kelas III yang bener-bener deket sama saya. Dan pas ada temennya jatuh.. pak tadi belum njenengan kasih rewanol, alkohol sakit, pak pinjam ininya pak ada yang habis ketatap pintu. Jadi pedulinya itu sudah sampai situ pak, sampai saya itu yang diingatkan sendiri.

**47. Bagaimana manfaat dari penerapan pembelajaran moderasi beragama di sekolah?**

Kelas V itu loyal nggeh, dan loyal nya itu gara-gara keberhasilan dari moderasi beragama ini. Kelas V ini bener-bener anak paling banyak se-sekolah 26 siswa dan ada yang hitem ada yang putih, ada yang gendut ada yang kurus, ada yang tinggi ada yang pendek berbeda-beda. Dan misalnya kita lihat juga bersuku-suku, ada yang dari Sunda itu Hisan itu dari Sunda-Bogor, habis itu ada Fadil itu bukan asli Malang sini. Jadi mereka itu jadi loyal padahal dulu itu saling ilok-ilok-an. Loyal dari segi membantu, mereka sering belajar bareng, mereka itu kalau ada lomba mereka saling menyemangati seperti Davin dan Azka suaranya enak, saling mendukung juga.

**48. Apa saja sikap moderat yang dimiliki siswa setelah kegiatan pembelajaran moderasi beragama di sekolah?**

Moderari beragama mereka sudah tinggi, sudah sampai penerapan mereka buat bermasyarakat sama orang nonmuslim. Mereka itu bener-bener kalau melihat perbedaan kalau ada orang yang tidak memakai kerudung meskipun disini saya terangkan harus memakai kerudung, anak-anak itu tidak langsung menuding; masuk neraka!.. tidak begitu dan tidak ekstrem. Dan sikap mereka ketika melihat orang yang tidak memakai jilbab itu sikapnya adalah tidak menunjuk langsung, terus misal ada yang pakai jilbab nakal gitu, anak-anak tidak langsung bilang; salah!.

**49. Dalam proses meningkatkan nilai-nilai moderasi beragama siswa, apakah ada kendala atau hambatan yang dihadapi oleh pihak sekolah?**

Yaitu kendala doktrin dari orang tuanya yang tidak sesuai dengan pemahaman yang benar.

**50. Apakah pelaksanaan pembelajaran moderasi beragama Siswa sudah sesuai dengan harapan Guru?**

Sudah tercapai tapi belum sempurna, kami masih belum bisa berani buat bawah anak-anak bakti sosial ke saudara-saudara kita semuanya, harapan kami tidak hanya satu dua anak saja tetapi semuanya ikut.

**51. Bagaimana tingkat keberhasilan dari pembelajaran moderasi beragama yang sudah dilakukan?**

Kalau bicara tingkatnya saja insyaAllah berhasil, itu insyaAllah sudah mereka mengimplementasi pemahamannya 98 %, tetapi sampai mereka mempunyai pemikiran sendiri untuk moderat, mungkin itu karena umur itu masih 60 % an.

STAIMA AL-HIKAM

**TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN KE 2**

**Nama** : Ima Muarofah, M.Pd.  
**Jabatan** : Kepala Sekolah  
**Tempat** : Kantor Kepala Sekolah SD Bahrul Maghfiroh  
**Tanggal** : Selasa, 16 Januari 2024  
**Waktu** : 08.00 - 08.30 WIB

**1. Bagaimana konsep, implementasi dan implikasi pembelajaran PAI berbasis moderasi beragama siswa di SD Bahrul Maghfiroh ini ?**

“Anak-anak itu juga mendengarkan (penjelasan dari pengurus panti asuhan agama Katolik ketika berkunjung untuk membagikan sembako disana) begini niku, dengan santainya ngoten-loh anak-anak, dan ini sudah menjadi bukti bahwa disini itu meskipun anak-anak itu kalau di sini-kan semuanya muslim. Salah satu bentuk kegiatan moderasinya niku wau.”

“Moderasi itu-kan juga bisa diartikan bagaimana cara kita beragama itu tidak ekstrem, salah satunya nggeh mengadaptasi nilai-nilai P5 nggeh, kan ada kebenaran di P5.”

“Materi moderasi beragama itu diambil dari KD dan diambil dari P5, karena di RPP itu harus muncul temanya salah satu tema dari tema P5. Setiap harinya berganti-ganti. Kalau Guru PAI kan bisa relegiusnya, bisa kebenakaannya. Kebenakaan global itu kan masuk di P5, keberagaman agama bisa masuk itu.”

“Di Pramuka juga ditanamkan moderasi beragama dan diterapkan disini.”

“Terus ten mriki niku ngeten, di bilang disini moderat itu karena sekolah Islam swasta yang berbasis Islam moderat itu jarang. Disini SD tapi bisa moderat seperti di NU niku, karena kita juga sudah NU, jadi NU itu-kan yang *washatiyyah*. Disini syarat sekali dengan amaliah NU disini niku, anak-anak diajarkan dzikir bersama, doa-doa.”

**TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN KE 3**

**Nama** : Galuh Sekar Sari, S.Pd.  
**Jabatan** : Wali Kelas V  
**Tempat** : Kantor Guru SD Bahrul Maghfiroh  
**Tanggal** : Selasa, 20 Februari 2024  
**Waktu** : 09.45 - 10.15 WIB

**1. Hari apa dilaksanakannya pembelajaran PAI materi moderasi beragama dan apakah penting moderasi beragama bagi siswa?**

“Pembelajaran PAI di kelas V itu hari senin, Ustadz Azzam ngajar materi moderasi beragama dalam mapel PAI dan penting mengenalkan moderasi ke anak-anak.”

**TRASNKRIP WAWANCARA INFORMAN KE 4**

**Nama** : Najmatun Nazihah, S.Pd.  
**Jabatan** : Waka Kurikulum  
**Tempat** : Kantor Guru SD Bahrul Maghfiroh  
**Tanggal** : Selasa, 30 Januari 2024  
**Waktu** : 11.00 - 11.30 WIB

**1. Apa yang Anda ketahui tentang moderasi beragama atau *Islam Wasathiyyah* dan kegiatan keagamaan seperti apa yang di lakukan siswa di sekolah?**

“*Islam Wasathiyyah* yaitu Islam yang *rahmatan lil ‘ālamīn*. Anak-anak disini diajarkan dzikir bersama, sholat dhuha dan doa-doa amaliah seperti di NU.”

**TRASNKRIP WAWANCARA INFORMAN KE 5**

**Nama** : Adesetyawan P.P., S.Pd.  
**Jabatan** : Tata Usaha  
**Tempat** : Kantor Guru SD Bahrul Maghfiroh  
**Tanggal** : Kamis, 18 Januari 2024  
**Waktu** : 09.00 - 09.30 WIB

**1. Adakah data atau gambaran umum tentang SD Bahrul Maghfiroh ?**

“Ada, yaitu: 1. Profil SD Bahrul Maghfiroh 2. Sejarah Singkat Berdirinya SD Bahrul Maghfiroh, 3. Visi, Misi, Tujuan dan Motto SD Bahrul Maghfiroh, 4. Program Unggulan SD Bahrul Maghfiroh, 5. Fasilitas SD Bahrul Maghfiroh, 6. Struktur Organisasi SD Bahrul Maghfiroh, 7. Galeri Prestasi Siswa-Siswi SD Bahrul Maghfiroh.”

**TRASNKRIP WAWANCARA INFORMAN KE 6**

**Nama** : M. Zaini Nazhirul, Haidar Al Faruq, Davin Al-Abid Digtama, dan  
Haedar Azka Al Maliki

**Jabatan** : Siswa Kelas V

**Tempat** : Ruang Kelas V SD Bahrul Maghfiroh

**Tanggal** : Kamis, 15 Februari 2024

**Waktu** : 10.00 - 10.30 WIB

**1. Apa yang Anda ketahui tentang moderasi beragama atau *Islam Wasathiyah*?**

M. Zaini Nazhirul mengungkapkan “Moderasi beragama itu pertengahan jadi sikap yang nggak ke kanan liberal atau nggak ke kiri yang ekstrem.”

**TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN KE 7**

**Nama** : Halimatus Sa'diyah, Sabrina Leana Azzahra, Raisa Tiara, dan  
Ferlita Dwi Anggraini  
**Jabatan** : Siswi Kelas V  
**Tempat** : Ruang Kelas V SD Bahrul Maghfiroh  
**Tanggal** : Kamis, 15 Februari 2024  
**Waktu** : 10.30 - 11.00 WIB

**1. Bagaimana cara serta contoh Pak Azzam untuk memberikan pemahaman moderasi beragama di sekolah?**

Halimatus Sa'diyah mengungkapkan "Pak Azzam itu biasanya setelah sholat dhuha itu memberikan contoh - contoh sikap saling bantu kepada orang, mencintai orang tua, sikap beda pendapat terus setelah itu kita belajar."

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### A. Identitas Modul

1. Nama Sekolah : SD Bahrul Maghfiroh
2. Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
3. Fase : C
4. Kelas/Semester : V/ I (Ganjil)
5. Alokasi Waktu : 4 Pertemuan (4 JP x 35 Menit)
6. Materi Pokok : BAB 3
  - a. Keragaman sebagai *sunnatullah*
  - b. Saling menghargai dan menghormati orang yang berbeda agama
  - c. Ajaran kebaikan dalam Islam dan selain Islam

### B. Kompetensi Awal

1. Mengetahui keindahan keragaman.
2. Menumbuhkan rasa kasih sayang kepada semua manusia.
3. Merasakan keindahan keragaman sebagai *sunnatullah*.

### C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia. (Peserta didik Indonesia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Lima elemen dari beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia adalah Akhlak beragama, akhlak pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam, dan akhlak bernegara).
2. Bergotong royong. (Peserta didik Indonesia memiliki kemampuan bergotong royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan sukarela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah, dan ringan. Elemen-elemen dari gotong royong adalah kolaborasi, kepedulian, dan berbagi).
3. Mandiri. (Peserta didik Indonesia merupakan peserta didik mandiri, yaitu peserta didik yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Elemen kunci dari mandiri terdiri dari kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri).

### D. Sarana dan Prasarana

1. Papan Tulis
2. Spidol
3. Powerpoint
4. Worksheet untuk pembuatan mindmapping

5. Gambar yang bertema berbagi
6. Video yang relevan dengan materi.

### **E. Target Peserta Didik**

Peserta Didik Fase C Kelas 5

### **F. Model Pembelajaran**

Tatap Muka/Luring

### **G. Metode Pembelajaran**

1. *Picture and picture*
2. *Cooperative Learning*
3. *Telling story*
4. Bertukar pertanyaan

## **KOMPONEN INTI**

### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Memahami konsep keragaman dan mengapa hal ini penting dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Menjelaskan pentingnya saling menghargai dalam menghadapi keragaman.
3. Mengidentifikasi prinsip-prinsip utama saling menghormati dan menghargai dalam keragaman.
4. Meningkatkan kemampuan komunikasi lintas budaya.
5. Membangun toleransi dan pengertian terhadap orang-orang dengan latar belakang yang berbeda.

### **B. Pertanyaan Pemantik**

1. Tahukah kalian maksud dari keberagaman?
2. Bagaimana kamu jika menemui teman kalian yang berbeda agama?
3. Apa saja batasan dari sifat toleransi yang harus kita lakukan?

### **C. Kegiatan Pembelajaran**

1. Persiapan Pembelajaran
  - a. Membaca materi yang akan dibelajarkan.
  - b. Menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan.
  - c. Menyiapkan scenario pembelajaran secara umum.
  - d. Menyiapkan ruang dan suasana belajar yang efektif dan efisien.
  - e. Menyiapkan pengelolaan kelas yang kondusif.

## 2. Pertemuan Pertama

### a. Apersepsi

- 1) Guru mengucapkan salam dan doa bersama.
- 2) Guru menyapa dengan menanyakan kabar dari peserta didik.
- 3) Memeriksa kehadiran, kerapian, posisi, dan tempat duduk yang benar.
- 4) Memusatkan konsentrasi anak dengan bertanya sesuai dengan buku peserta didik.
- 5) Menyampaikan materi pokok dan meminta pesertadidik menyimak tujuan pembelajaran beserta peta konsep.

### b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan tentang konsep keberagaman yang ada di Indonesia.
- 2) Peserta didik membaca materi pembelajaran secara mandiri untuk memahami dan menguasainya.
- 3) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 2-3 peserta didik.
- 4) Setiap kelompok menulis 5 pertanyaan tentang hidup keberagaman dan toleransi.
- 5) Pertanyaan-pertanyaan tersebut ditukar antar kelompok sesuai petunjuk guru.
- 6) Pada rubrik aktivitas kelompok peserta didik saling bertukar pertanyaan dengan tujuan agar peserta didik terampil bertanya, menjawab pertanyaan dan mengkomunikasikan hasil pekerjaannya kepada teman-temannya.

### c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru memberikan kesimpulan dari pembelajaran yang dilakukan pada hari itu dan meminta peserta didik lainnya untuk memberikan pendapat terkait materi yang dipelajari.
- 2) Guru dan peserta didik menutup kegiatan pembelajaran pada hari tersebut dengan doa.

## 3. Pertemuan Kedua

### a. Apersepsi

- 1) Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk pesertadidik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 4) Guru memilih beberapa model dan metode pembelajaran yang digunakan.

b. Kegiatan Inti

- 1) Peserta didik membaca materi pembelajaran tentang keberagaman yang ada di bukupaket.
- 2) Peserta didik menemukan intisari cerita dalam rubrik aktivitas pada setiap sub judul tentang keberagaman dan toleransi.
- 3) Guru menggunakan metode ke 2 yaitu *complete sentence*.
- 4) Peserta didik dikelompokkan menjadi kelompok yang terdiri dari 2 atau 3 peserta didik secara *heterogeny*.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru memberikan kesimpulan bahwa dengan meminta teman untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 2) Guru bersama peserta didik menutup kegiatan dengan doa bersama dan salam penutup.

**D. Assesmen**

1. Performa : Presentasi, dan pameran hasil karya.
2. Tertulis : Tes objektif dan essay

**E. Pengayaan dan Remedial**

1. Pengayaan : Peserta didik lebih banyak melakukan literasi materi pembelajaran.
2. Remedial : Bimbingan individu maupun kelompok dan penugasan peserta didik.

**F. Refleksi Peserta Didik dan Guru**

1. Apakah kegiatan belajar berhasil?
2. Materi apa yang menurutmu berhasil untuk diajarkan?
3. Kesulitan apa yang dialami?
4. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
5. Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik?

## LAMPIRAN

### A. Lembar Kerja Peserta Didik

1. Buatlah kelompok yang berisi 4-5 peserta didik!
2. Setiap kelompok menulis 5 pertanyaan tentang keberagaman dan toleransi!
3. Pertanyaan-pertanyaan tersebut ditukar antar kelompok sesuai petunjuk guru.
4. Setiap kelompok menjawab pertanyaan yang didapatkannya!
5. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas!

### B. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

1. Buku LKS Peserta didik
2. Buku paket peserta didik
3. Al-Qur'an

### C. Daftar Pustaka

1. Al-Hafni, Abdul Mun'im, 2014, *Ensiklopedia Muhammad. Meluruskan Biografi Nabi Muhammad melalui AL-Qur'an*. Bandung: PT. Noura Bokks.
2. Al-Maghlouth, Sami bin Abdullah, 2012, *Atlas sejarah pra Nabi Muhammad menjadi Rasul*. Jakarta: PT. Al-Mahira.
3. Haekal, Muhammad Husain, 2006, *Sejarah hidup Muhammad*, Jakarta: PT. Litera AntaraNusa.

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Malang, 30 November 2023  
Guru Mata Pelajaran

**Ima Muarrofah, M.Pd**

**Ahmad Qomaruzzaman, S.Pd**

## RIWAYAT HIDUP MAHASISWA



**Thomas Muhammad Yusuf** (NIM 2212120160), lahir di Gresik, 30 Desember 1991. Beralamat di Jl. Raya Tajinan RT 16/RW 07 Desa. Tajinan Kec. Tajinan Kab. Malang. Kode pos. 65172 No. Telepon. 0852 3029 7252/0823 3162 5330 Instagram. thomasmuhammadyusuf Email. thomasmuhammadyusuf16@gmail.com

Riwayat pendidikan diselesaikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Manbaul Ulum dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darussalam di Pondok Pesantren Darussalam, Bulubrangi, Laren, Lamongan (1998-2007). Melanjutkan pendidikan SMA sekaligus menempuh pendidikan Islam di Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh

Malang (2007-2009). Melanjutkan pendidikan Islam jurusan *al-'Ulum as-Syar'iyah wa Alatiha* di Ribath Madrasah al-Fath wal-Imdad di Hauthoh Ahmad bin Zein, Hadramaut, Yaman (2009-2014). Kemudian melanjutkan pendidikan program S-1 dan S-2 Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had Aly Al-Hikam Malang (2017- 2024).

Penulis juga menjadi tenaga pengajar di Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh (2014-sekarang).

### BEBERAPA KARYA TULISNYA:

1. إِمْدَادُ رَبِّ الْأَرْبَابِ بِتَسْهِيلِ النَّحْوِ لِلطُّلَّابِ
2. إِعَانَةُ الطُّلَّابِ وَالطَّالِبَاتِ
3. خُلَاصَةُ إِعَانَةِ الطُّلَّابِ وَالطَّالِبَاتِ
4. الْمُعِينُ ؛ قَامُوسِ عَرَبِيٍّ - إِنْدُونِيْسِي
5. الْمَقَاصِدُ الصَّالِحَةُ الْجَلِيلَةُ فِي جَمْعِ عَمَلِ الْيَوْمِ وَاللَّيْلَةِ
6. الْوَجِيزُ فِي اللُّغَةِ وَالنَّحْوِ (الجزء ١، ٢، ٣، ٤، ٥)
7. دَلِيلُ الْحَيْرَانِ لِتَعْلِيمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ لِلْمُبْتَدِئِينَ
8. Dan lain-lainnya dari karya tulis yang bermanfaat.